



UIN SUSKA RIAU

© **P**aten **m**ilik **U**IN **S**uska **R**iau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



**M. RAMDHANI
NIM. 22390614796**

UIN SUSKA RIAU
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M / 1447 H



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : M. RAMDHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 22390614796
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN

MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

Tim Pengaji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Pengaji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Pengaji II/Sekretaris

Dr. Safaruddin, M.Pd
Pengaji III

Dr. Hartono, M.Pd.
Pengaji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

09/07/2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

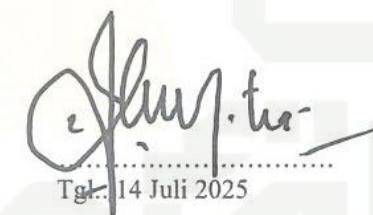
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : M. Ramdhani
NIM : 22390614796
Program Studi : S2-Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 09 Juli 2025.

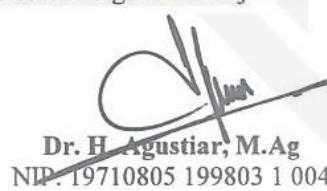


.....
Tgl.: 14 Juli 2025



.....
Tgl.: 14 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



.....
Dr. H. Agustiar, M. Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

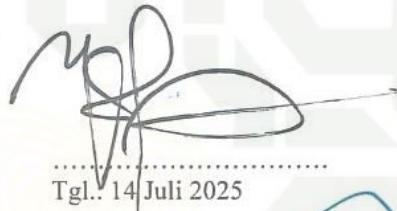
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : M. Ramdhani
NIM : 22390614796
Program Studi : S2-Manajemen Pendidikan Islam

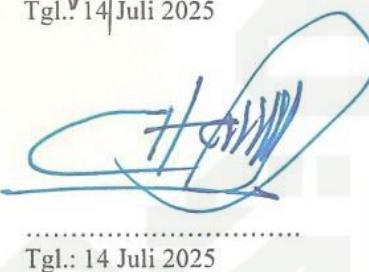
Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 09 Juli 2025

Penguji I,
Dr. Syafaruddin, M. Pd
NIP. 19641231 19903 1 045



Tgl.: 14 Juli 2025

Penguji II,
Dr. Hartono, M. Pd
NIP. 19640301 199203 1 003



Tgl.: 14 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "**PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU**" yang di tulis oleh:

Nama : M. Ramdhani
NIM : 22390614796
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi : -

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 1 Juli 2025

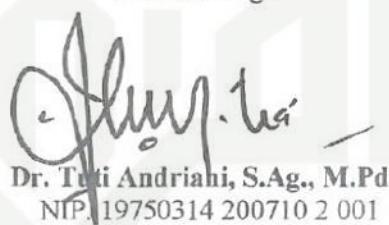
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Tanggal 1 Juli 2025

Pembimbing II



Dr. Tuti Andriah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19750314 200710 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Megister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustian, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

M. Ramdhani

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	:	M. Ramdhani
NIM	:	22390614796
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi	:	-
Judul	:	PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

Maka dengan dini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

© **Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd**
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

M. Ramdhani

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di _____
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

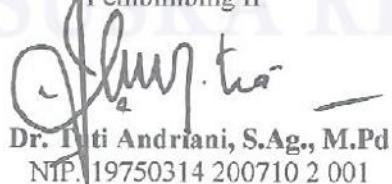
Nama	:	M. Ramdhani
NIM	:	22390614796
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi	:	-
Judul	:	PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

Maka dengan dini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Pembimbing II



Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 19750314 200710 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Ramdhani
NIM : 22390614796
Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis, 23 Desember 1999
Fakultas : Pascasarjana
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam-S2
Judul Thesis : Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Thesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh Karena itu Thesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Thesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



M. RAMDHANI

NIM : 22390614796

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul *"Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau"*. Penulisan tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan Tesis ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap kajian akademik dalam bidang Pendidikan, khususnya terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme tenaga pendidik di suatu instansi pendidikan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliyah menuju peradaban yang penuh dengan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tebing Tinggi, atas kerja sama dan partisipasinya selama proses pengumpulan data penelitian.

10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2-Manajemen Pendidikan Islam angkatan Ganjil 2023 dari kelas, atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang senantiasa menyertai selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan mendapat ridha Allah Subhanahu Wata'ala.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pekanbaru, 08 Juli 2025

Penulis



M. RAMDHANI
NIM. 22390614796

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi
ABSTRACT xvii
الملخص xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 8
Permasalahan 9
1. Identifikasi Masalah 9
2. Batasan Masalah 10
3. Rumusan Masalah 12
Tujuan dan Manfaat Penelitian 13
1. Tujuan Penelitian 13
2. Manfaat Penelitian 14
BAB II KERANGKA TEORITIS 16
A. Landasan Teori 16
1. Profesionalisme Tenaga Pendidik 16
2. Konsep Dasar Kepemimpinan 26
3. Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah 45

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
BAB I_ Pendahuluan	
A. Latar Belakang Penelitian	52
B. Tujuan Penelitian	58
C. Kerangka Teoritis	64
D. Hipotesis	67
BAB II_ Metode Penelitian	69
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	69
B. Subjek dan Objek Penelitian	69
C. Tempat dan Waktu Penelitian	70
D. Populasi dan Sampel Penelitian	70
E. Instrumen Penelitian	73
F. Teknik Pengumpulan Data	85
G. Uji Validitas dan Reabilitas	87
H. Teknik Analisis Data	90
BAB III_ Hasil Penelitian dan Pembahasan	97
A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian	97
1. SMP Negeri 1 Merbau	97
2. SMP Negeri 2 Merbau	103
3. SMP Negeri 1 Tebing Tinggi	108
4. SMP Negeri 2 Tebing Tinggi	116
5. SMP Negeri 4 Tebing Tinggi	124
Deskripsi Data	130
1. Variabel X1 Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah	130
2. Variabel X2 Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah	132
3. Variabel Y Profesionalisme Tenaga Pendidik	134
4. Variabel Kepemimpinan Inovator dan Motivator (X1 dan X2) dengan Variabel Profesionalisme Tenaga Pendidik (Y)	136
Uji Validitas dan Reabilitas	140
Uji Prasayat	154
Penyajian Data	160
Hasil dan Pembahasan	237

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti	237
2.	Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti	241
3.	Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti	243
4.	Pengaruh Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti	247
5.	Pengaruh Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti	251
6.	Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah secara Simultan terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti	254
BAB V PENUTUP		258
A.	Kesimpulan Umum	258
B.	Implikasi Penelitian.....	260
C.	Saran.....	261
DAFTAR PUSTAKA		262

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Konsep Operasional	59
Tabel III. 1 Data Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Merbau dan Tebing Tinggi Terakreditasi A Kabupaten Kepulauan Meranti	70
Tabel III. 2 Kisi-kisi Variabel Y (Profesionalisme Tenaga Pendidik)	73
Tabel III. 3 Skor Profesionalisme Tenaga Pendidik.....	77
Tabel III. 4 Kisi-kisi Variabel X1 (Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah)...	77
Tabel III. 5 Skor Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah.....	81
Tabel III. 6 Kisi-kisi Variabel X2 (Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah) 82	82
Tabel III. 7 Skor Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah	84
Tabel IV. 1 Profil Sekolah SMP Negeri 1 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti	97
Tabel IV. 2 Data SDM SMP Negeri 1 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti	101
Tabel IV. 3 Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti	102
Tabel IV. 4 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti	103
Tabel IV. 5 Profil SMP Negeri 2 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti	103
Tabel IV. 6 Data SDM SMP Negeri 2 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti	106
Tabel IV. 7 Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti	107
Tabel IV. 8 Data Sarana dan Prasana SMP Negeri 2 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti	108
Tabel IV. 9 Profil SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	108
Tabel IV. 10 Data SDM SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	111
Tabel IV. 11 Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 12 Data Sarana dan Prasana SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	114
Tabel IV. 13 Profil SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	116
Tabel IV. 14 Data SDM SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	118
Tabel IV. 15 Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	121
Tabel IV. 16 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	122
Tabel IV. 17 Profil SMP Negeri 4 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	124
Tabel IV. 18 Data SDM SMP Negeri 4 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	126
Tabel IV. 19 Data Peserta Didik SMP Negeri 4 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	128
Tabel IV. 20 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	128
Tabel IV. 21 Hasil Uji Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel X1 (Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah)	130
Tabel IV. 22 Hasil Uji Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel X2 (Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah)	132
Tabel IV. 23 Hasil Uji Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Y (Profesionalisme Tenaga Pendidik)	134
Tabel IV. 24 Hasil Uji Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel X!, X2, dan Y	137
Tabel IV. 25 Uji Validitas Variabel X1 (Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah)	141
Tabel IV. 26 Uji Validitas Variabel X2 (Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah)	142
Tabel IV. 27 Uji Validitas Variabel Y (Profesionalisme Tenaga Pendidik)	144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 28 Output SPSS Uji Reabilitas Variabel X1 (Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah).....	145
Tabel IV. 29 Tabel Interpretasi Uji Reabilitas	147
Tabel IV. 30 Output SPSS Uji Reabilitas Variabel X2 (Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah).....	148
Tabel IV. 31 Tabel Interpretasi Uji Reabilitas	150
Tabel IV. 32 Output SPSS Uji Reabilitas Variabel Y (Profesionalisme Tenaga Pendidik).....	151
Tabel IV. 33 Tabel Interpretasi Uji Reabilitas	153
Tabel IV. 34 Uji Normalitas dengan One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	154
Tabel IV. 35 Hasil Uji Linearitas Variabel X1 (Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah dengan Y (Profesionalisme Tenaga Pendidik)	156
Tabel IV. 36 Hasil Uji Linearitas Variabel X2 (Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah dengan Y (Profesionalisme Tenaga Pendidik)	156
Tabel IV. 37 Uji Multikolinaritas	158
Tabel IV. 38 Deskripsi Data Pernyataan X1.1	161
Tabel IV. 39 Deskripsi Data Pernyataan X1.2	161
Tabel IV. 40 Deskripsi Data Pernyataan X1.3	162
Tabel IV. 41 Deskripsi Data Pernyataan X1.4	163
Tabel IV. 42 Deskripsi Data Pernyataan X1.5	163
Tabel IV. 43 Deskripsi Data Pernyataan X1.6	164
Tabel IV. 44 Deskripsi Data Pernyataan X1.7	165
Tabel IV. 45 Deskripsi Data Pernyataan X1.8	165
Tabel IV. 46 Deskripsi Data Pernyataan X1.9	166
Tabel IV. 47 Deskripsi Data Pernyataan X1.10	167
Tabel IV. 48 Deskripsi Data Pernyataan X1.11	167
Tabel IV. 49 Deskripsi Data Pernyataan X1.12	168
Tabel IV. 50 Deskripsi Data Pernyataan X1.13	169
Tabel IV. 51 Deskripsi Data Pernyataan X1.14	169
Tabel IV. 52 Deskripsi Data Pernyataan X1.15	170
Tabel IV. 53 Deskripsi Data Pernyataan X1.16	171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 54 Deskripsi Data Pernyataan X1.17	171
Tabel IV. 55 Deskripsi Data Pernyataan X1.18	172
Tabel IV. 56 Deskripsi Data Pernyataan X1.19	173
Tabel IV. 57 Deskripsi Data Pernyataan X1.20	173
Tabel IV. 58 Deskripsi Data Pernyataan X1.21	174
Tabel IV. 59 Deskripsi Data Pernyataan X1.22	175
Tabel IV. 60 Deskripsi Data Pernyataan X1.23	175
Tabel IV. 61 Deskripsi Data Pernyataan X1.24	176
Tabel IV. 62 Deskripsi Data Pernyataan X1.25	176
Tabel IV. 63 Deskripsi Data Pernyataan X1.26	177
Tabel IV. 64 Deskripsi Data Pernyataan X1.27	178
Tabel IV. 65 Deskripsi Data Pernyataan X1.28	178
Tabel IV. 66 Deskripsi Data Pernyataan X1.29	179
Tabel IV. 67 Deskripsi Data Pernyataan X1.30	180
Tabel IV. 68 Deskripsi Data Pernyataan X1.31	180
Tabel IV. 69 Deskripsi Data Pernyataan X1.32	181
Tabel IV. 70 Rekapitulasi Data Variabel X1 (Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah)	182
Tabel IV. 71 Rekapitulasi dan Kategori Data	184
Tabel IV. 72 Deskripsi Data Pernyataan X2.1	185
Tabel IV. 73 Deskripsi Data Pernyataan X2.2	186
Tabel IV. 74 Deskripsi Data Pernyataan X2.3	187
Tabel IV. 75 Deskripsi Data Pernyataan X2.4	188
Tabel IV. 76 Deskripsi Data Pernyataan X2.5	188
Tabel IV. 77 Deskripsi Data Pernyataan X2.6	189
Tabel IV. 78 Deskripsi Data Pernyataan X2.7	190
Tabel IV. 79 Deskripsi Data Pernyataan X2.8	190
Tabel IV. 80 Deskripsi Data Pernyataan X2.9	191
Tabel IV. 81 Deskripsi Data Pernyataan X2.10	192
Tabel IV. 82 Deskripsi Data Pernyataan X2.11	193
Tabel IV. 83 Deskripsi Data Pernyataan X2.12	193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 84 Deskripsi Data Pernyataan X2.13	194
Tabel IV. 85 Deskripsi Data Pernyataan X2.14	195
Tabel IV. 86 Deskripsi Data Pernyataan X2.15	195
Tabel IV. 87 Deskripsi Data Pernyataan X2.16	196
Tabel IV. 88 Deskripsi Data Pernyataan X2.17	197
Tabel IV. 89 Deskripsi Data Pernyataan X2.18	198
Tabel IV. 90 Deskripsi Data Pernyataan X2.19	198
Tabel IV. 91 Deskripsi Data Pernyataan X2.20	199
Tabel IV. 92 Deskripsi Data Pernyataan X2.21	200
Tabel IV. 93 Deskripsi Data Pernyataan X2.22	200
Tabel IV. 94 Deskripsi Data Pernyataan X2.23	201
Tabel IV. 95 Deskripsi Data Pernyataan X2.24	202
Tabel IV. 96 Deskripsi Data Pernyataan X2.25	203
Tabel IV. 97 Deskripsi Data Pernyataan X2.26	203
Tabel IV. 98 Deskripsi Data Pernyataan X2.27	204
Tabel IV. 99 Rekapitulasi Data Variabel X2 (Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah)	205
Tabel IV. 100 Rekapitulasi dan Kategori Data	207
Tabel IV. 101 Deskripsi Data Pernyataan Y 1	208
Tabel IV. 102 Deskripsi Data Pernyataan Y 2	209
Tabel IV. 103 Deskripsi Data Pernyataan Y 3	210
Tabel IV. 104 Deskripsi Data Pernyataan Y 4	210
Tabel IV. 105 Deskripsi Data Pernyataan Y 5	211
Tabel IV. 106 Deskripsi Data Pernyataan Y 6	212
Tabel IV. 107 Deskripsi Data Pernyataan Y 7	212
Tabel IV. 108 Deskripsi Data Pernyataan Y 8	213
Tabel IV. 109 Deskripsi Data Pernyataan Y 9	214
Tabel IV. 110 Deskripsi Data Pernyataan Y 10	214
Tabel IV. 111 Deskripsi Data Pernyataan Y 11	215
Tabel IV. 112 Deskripsi Data Pernyataan Y 12	216
Tabel IV. 113 Deskripsi Data Pernyataan Y 13	216

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel IV. 114 Deskripsi Data Pernyataan Y 14.....	217
Tabel IV. 115 Deskripsi Data Pernyataan Y 15.....	218
Tabel IV. 116 Deskripsi Data Pernyataan Y 16.....	219
Tabel IV. 117 Deskripsi Data Pernyataan Y 17.....	220
Tabel IV. 118 Deskripsi Data Pernyataan Y 18.....	220
Tabel IV. 119 Deskripsi Data Pernyataan Y 19.....	221
Tabel IV. 120 Deskripsi Data Pernyataan Y 20.....	222
Tabel IV. 121 Rekapitulasi Data Variabel Y (Profesionalisme Tenaga Pendidik)	
.....	222
Tabel IV. 122 Rekapitulasi dan Kategori Data	224
Tabel IV. 123 Model Summary Variabel X1 terhadap Y	226
Tabel IV. 124 ANOVA (Analysis of Variance) Variabel X1 Terhadap Y	227
Tabel IV. 125 Coefficient Variabel X1 terhadap Y	227
Tabel IV. 126 Model Summary Variabel X2 terhadap Y	230
Tabel IV. 127 ANOVA (Analysis of Variance) Variabel X2 terhadap Y	231
Tabel IV. 128 Coefficient Variabel X2 terhadap Y	231
Tabel IV. 129 Model Summary Variabel X1 dan X2 terhadap Y	233
Tabel IV. 130 ANOVA (Analysis of Variance) Variabel X1 dan X2 terhadap Y	235
Tabel IV. 131 Coefficient Variabel X1 dan X2 terhadap Y	236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir	66
Gambar IV. 1 Histogram Variabel X1 (Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah)	
.....	131
Gambar IV. 2 Histogram Variabel X2 (Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah)	
.....	133
Gambar IV. 3 Histogram Variabel Y (Profesionalisme Tenaga Pendidik)	135
Gambar IV. 4 Uji Heteroskedastisitas	159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Angket/Kuesioner Penelitian
Lampiran 2: Hasil Angket/Kuesioner
Lampiran 3: Acc Proposal
Lampiran 4: ACC Penguji Seminar Proposal
Lampiran 5: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 6: Surat Izin Pra Riset
Lampiran 7: Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 8: Surat Izin DPMPTSP
Lampiran 9: Surat Keterangan DPMPTSP
Lampiran 10: Surat Izin Riset
Lampiran 11: Surat Balasan Riset SMP Negeri 1 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti
Lampiran 12: Surat Balasan Riset SMP Negeri 2 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti
Lampiran 13: Surat Balasan Riset SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
Lampiran 14: Surat Balasan Riset SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
Lampiran 15: Surat Balasan Riset SMP Negeri 4 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 17: Kartu Kontrol Konsultasi Bimbingan Tesis/Disertasi Mahasiswa
Lampiran 18: Sertifikat TOEFL dan TOAFLE
Lampiran 19: Letter of Acceptance (LOA)
Lampiran 20: Sertifikat Turnitin
Lampiran 21: Biografi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Ramdhani (2025): Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menegnah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui kepemimpinan inovator kepala sekolah, 2) untuk mengetahui kepemimpinan motivator kepala sekolah, 3) untuk profesionalisme tenaga pendidik, 4) untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan motivator kepala sekolah terhadap profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, 5) untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan inovator kepala sekolah terhadap profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, 6) untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan motivator dan inovator kepala sekolah terhadap profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan populasi sebanyak 126 orang dan sampel berjumlah 96 orang guru yang ditentukan melalui teknik *Probability Sampling* berjenis *Simple Random Sampling*. Alasan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dan dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) kepemimpinan inovator kepala sekolah berada pada angka 78,67% dengan kategori “Baik”, 2) kepemimpinan motivator berada pada angka 82,18% dengan kategori “Sangat Baik”. 3) Profesionalisme tenaga pendidik berada pada angka 84,40% tergolong “Sangat Baik”. 4) kepemimpinan inovator berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme dengan koefisien determinasi sebesar 63,5% (sig. 0,000), 5) kepemimpinan motivator menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dengan kontribusi sebesar 88,6% (sig. 0,000). 6) Secara simultan, kedua variabel kepemimpinan tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap profesionalisme tenaga pendidik dengan nilai determinasi sebesar 88,7% (sig. < 0,001), sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Jadi, semakin bagus kepemimpinan inovator dan motivator kepala sekolah yang didapatkan maka semakin bagus profesionalisme tenaga pendidik.

Kata kunci: Kepemimpinan Inovator, Kepemimpinan Motivator, Profesionalisme Tenaga Pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Ramdhani (2025): *The Influence of Innovative and Motivational Leadership of School Principals on the Professionalism of Educators in Public Junior High Schools in the Meranti Islands Regency, Riau Province.*

This study aims 1) to determine the school principal's leadership as an innovator, 2) to determine the school principal's leadership as a motivator, 3) to determine the professionalism of teaching staff, 4) to determine the effect of the school principal's motivational leadership on the professionalism of teaching and educational staff, 5) to determine the effect of the school principal's innovative leadership on the professionalism of teaching and educational staff, and 6) to determine the effect of both the motivational and innovative leadership of school principals on the professionalism of teaching and educational staff at public junior high schools (SMP Negeri) in Kepulauan Meranti Regency, Riau Province. This research employs a quantitative descriptive approach with a population of 126 teachers and a sample of 96 teachers determined through a probability sampling technique using simple random sampling. The data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression assisted by SPSS version 29 software. The research results show that 1) the school principal's innovative leadership reached 78.67%, categorized as "Good"; 2) the motivational leadership reached 82.18%, categorized as "Very Good"; 3) the professionalism of teaching staff reached 84.40%, categorized as "Very Good"; 4) the innovative leadership has a significant effect on professionalism with a determination coefficient of 63.5% (sig. 0.000); 5) the motivational leadership shows a stronger effect with a contribution of 88.6% (sig. 0.000); and 6) simultaneously, both leadership variables have a significant effect on the professionalism of teaching staff with a determination value of 88.7% (sig. < 0.001), meanwhile, the remaining 11.3% is influenced by other variables not included in this study. Therefore, the better the principal's leadership as an innovator and motivator, the better the professionalism of the teaching staff.

Keywords: Innovative Leadership, Motivational Leadership, Teacher Professionalism.

الملخص

محمد رمضاني (٢٠٢٥): تأثير القيادة الابتكارية والتحفيزية لمدير المدارس على مهنية الكوادر التعليمية في المدارس المتوسطة الحكومية بمحافظة ميرانتي، إقليم رياو.

يهدف هذا البحث إلى: ١) معرفة القيادة المبدعة لمدير المدرسة، ٢) معرفة القيادة التحفيزية لمدير المدرسة، ٣) معرفة مهنية الكوادر التعليمية، ٤) معرفة تأثير القيادة التحفيزية لمدير المدرسة على مهنية الكوادر التعليمية والإدارية، ٥) معرفة تأثير القيادة المبدعة لمدير المدرسة على مهنية الكوادر التعليمية والإدارية، ٦) معرفة تأثير القيادة التحفيزية والمبدعة لمدير المدرسة على مهنية الكوادر التعليمية والإدارية، ٧) معرفة تأثير القيادة التحفيزية والمبدعة لمدير المدرسة على مهنية الكوادر التعليمية والإدارية في المدارس المتوسطة الحكومية بمحافظة جنر ميرانتي، ولایة رياو. استخدم هذا البحث المنهج الكمي الوصفي، وبلغ عدّ المجتمع ١٢٦ شخصاً، وتكونت العينة من ٩٦ معلماً، وتم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة الاحتمالية نوع العينة العشوائية البسيطة. وشملت أدوات جمع البيانات: الملاحظة، والإستبيان (الاستفهام)، والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام الأنحدار الخطى المُتعَدِّد بمساعدة برنامج SPSS الإصدار ٢٩. وأظهرت النتائج: ١) أن القيادة المبدعة لمدير المدرسة بلغت ٧٧,٦٧٪ وتقع في فئة "جيد"، ٢) القيادة التحفيزية بلغت ٨٢,١٨٪ وتقع في فئة "جيد جداً"، ٣) مهنية الكوادر التعليمية بلغت ٤٤,٤٠٪ وتقع في فئة "جيد جداً"، ٤) أن القيادة المبدعة تؤثر تأثيراً كبيراً على المهنية بمعامل تحديد قدره ٦٣,٥٪ (الدالة الإحصائية (٠,٠٠٠)، أن القيادة التحفيزية لها تأثيراً أقوى بنسبة ٦٨,٨٪ (الدالة الإحصائية (٠,٠٠٠)، ٦) وبشكل مشابه، ليكلا المتعارفين القياديين تأثيراً كبيراً على مهنية الكوادر التعليمية بنسبة تحديد قدرها ٨١,٧٪ (الدالة الإحصائية < ٠,٠٠٠) وبالنسبة للنسبة المئوية وهي ١١,٣٪. فما يُمْتَازُ بِمُتَغِيراتٍ أُخْرَى لَمْ تَدْخُلْ في هذه الدراسة. ولذلك، كُلُّما كَانَتْ قيادةُ الْمُبْتَكِرِ وَالْمُحَفِّزِ لِمُدِيرِ المدرسة أَفْضَلَ، كَانَتْ مهنية المعلمين أَفْضَلَ أَيْضًا.

الكلمات المفتاحية: القيادة الابتكارية، القيادة التحفيزية، مهنية الكوادر التعليمية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, sektor pendidikan menghadapi tantangan kompleks yang menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia, khusnya tenaga pendidik. Profesionalisme tenaga pendidik merupakan faktor penentu utama dalam kualitas pendidikan. Tenaga pendidik yang profesional tidak hanya memiliki keterampilan dan kompetensi yang memadai, tetapi juga menunjukkan sikap yang sesuai dengan kaidah-kaidah profesi. Profesionalisme ini sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada gilirannya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme tenaga pendidik harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan, untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Profesionalisme tenaga pendidik melibatkan berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru professional guru. Kegiatan tersebut antara lain berupa pelatihan dalam jabatan (*on the job training*), pelatihan luar jabatan (*off the job training*), seminar, lokakarya, diskusi panel, simposium, dan konferensi.¹ Akan tetapi, untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan profesionalisme, kepala sekolah sebagai

¹ Candra Wijaya, Rahmat Hidayat, Tien Rafida, *Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Pendidikan*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019. h. 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin perlu memiliki strategi yang tepat dalam menciptakan kondisi yang mendukung dan memotivasi tenaga pendidik untuk terus berkembang.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, faktor kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam mendorong profesionalisme tenaga pendidik.²

Kepala sekolah merupakan pemimpin di lingkungan sekolah yang dalam istilah asing dikenal sebagai *School Principal*, yang menjalankan fungsi kepemimpinan pendidikan (*Principalship*).³

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran, serta memberikan motivasi dan inovasi yang diperlukan agar tenaga pendidik dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Sebagai motivator dan inovator, kepala sekolah berperan dalam menginspirasi tenaga pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi melalui berbagai pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan profesional lainnya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap profesionalisme tenaga pendidik.

Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dapat memberikan dorongan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi tenaga pendidik, serta menciptakan budaya belajar yang kondusif di lingkungan sekolah. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang efektif dapat menghambat

² Sri Rahmi, *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry, 2018. h. 5.

³ Rusyidi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018. h.72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalisme tenaga pendidik dan berdampak buruk pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan bagi seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Serta sebagai motivator merujuk pada kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan yang ada, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya, agar dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan profesionalismenya.⁴

Dalam konteks pendidikan, tenaga pendidik memiliki peranan sentral dan dominan dalam proses pembelajaran.⁵ Tenaga pendidik yang terampil dan berkompeten dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Sebaliknya, tenaga pendidik yang kurang terlatih dan termotivasi akan menghasilkan pembelajaran yang kurang efektif.⁶ Oleh karena itu, profesionalisme tenaga pendidik menjadi aspek yang harus mendapat perhatian khusus dari pihak pengelola pendidikan.

Berbagai penelitian telah menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme tenaga pendidik.

⁴ Amka, *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021. h. 202-205

⁵ *Op.Cit*, Rusyidi Ananda, h. 21.

⁶ Pudjoshumedi, AS., dkk. *Profesi Pendidikan*, Jakarta: UHAMKA PRESS, 2013. h. 75-76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Syafrin Ngioide menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja guru, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi guru untuk meningkatkan produktivitasnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variable kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, dengan nilai korelasi 45,2%.⁷

Kemudian hasil jurnal penelitian internasional yang dilakukan oleh Sukris Sutiyatno, Kartika Imam Santoso, dan Gatot Susilo menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inovasi memengaruhi budaya organisasi dengan nilai $t = 2,95 > t$ tabel (1,98) sebesar 0,26. Sebaliknya, budaya organisasi memengaruhi keterikatan guru dengan nilai $t = 3,10 > t$ tabel (1,98). Kepemimpinan inovatif secara langsung memengaruhi komitmen guru sebesar 0,31 dengan nilai $t = 3,41 > t$ tabel (1,98) karena budaya organisasi menjadi variabel mediasi sebesar 0,07. Pengaruh keseluruhan terhadap komitmen guru melalui budaya organisasi adalah 0,38. Hasil analisis menjelaskan bahwa budaya organisasi berhasil memediasi hubungan antara kepemimpinan inovasi dengan komitmen guru.⁸

Selanjutnya hasil jurnal penelitian yang ditulis oleh Atep Iman, dkk., menjelaskan bahwa Profesionalisme guru merupakan suatu konsep, aliran atau

⁷ Syafrin Ngioide. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru MTs.N Batudaa Kabupaten Gorontalo, *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 2 : Agustus 2016, 2016. h. 127-137

⁸ Sutiyatno, S., Santoso, K. I., & Susilo, G. (2022). The role of innovation leadership in teacher commitment: A study of organizational culture. *International Journal of Educational Methodology*, 8(3), 595-607. <https://doi.org/10.12973/ijem.8.3.595>. h. 604.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudut pandang serta kualitas profesional seorang guru dalam kaitannya dengan kaidah-kaidah profesional. Adapun upayanya yaitu melakukan penelitian tindakan kelas, meningkatkan keahlian pendidik melalui penelitian kelas, dan melaksanakan pengembangan profesional berkelanjutan dari pendidik dan pengajar mata pelajaran, menghadiri konferensi penguatan, menghadiri kursus pendidikan motivasi pendidik, program akreditasi, mengikuti seminar, dan sebagainnya, adalah contoh upaya yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan pendidikan.⁹

Oleh karena itu, melalui hasil jurnal penelitian yang telah penulis paparkan, jelas bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berperan sebagai motivator dan inovator memiliki pengaruh signifikan terhadap profesionalisme tenaga pendidik. Dengan meningkatkan pemahaman kepala sekolah mengenai pentingnya kepemimpinan yang inovatif dan inspiratif, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat secara keseluruhan. Hal ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya dengan memperdalam aspek-aspek kepemimpinan yang lebih spesifik tentang pengaruh kepemimpinan inovator dan motivator kepala sekolah terhadap profesionalisme tenaga pendidik, untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Penelitian ini dilakukan di lima SMP Negeri terakreditasi A yang tersebar di dua kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Kecamatan Merbau terdiri

⁹ Atep Iman, dkk., Problematika tenaga Pendidik dalam pengembangan profesionalitas guru, *Jurnal Vocational Education National Seminar (Vens)* - Vol.01 No.01, (2022) 55-58. h. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari SMP Negeri 1 Merbau (Kelurahan Teluk Belitung) dan SMP Negeri 2 Merbau (Desa Meranti Bunting), sementara kecamatan Tebing Tinggi mencangkup SMP Negeri 1 Tebing Tinggi (Kelurahan Selatpanjang Barat), SMP Negeri 2 Tebing Tinggi (Kelurahan Selatpanjang Selatan), dan SMP Negeri 4 Tebing Tinggi (Desa Banglas Barat) yang masih aktif hingga saat ini.

Fenomena yang teramati di lapangan dari hasil pra-riset yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-kabupaten Kepulauan Meranti menunjukkan adanya berbagai tantangan terkait dengan profesionalisme tenaga pendidik. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman kepala sekolah mengenai pentingnya peran mereka sebagai motivator dan inovator dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Hal ini berimplikasi pada kurang optimalnya strategi dan pembaharuan yang diterapkan di sekolah.

Selain itu, terdapat ketidakmerataan dalam akses terhadap pelatihan dan peningkatan profesionalisme di berbagai daerah, terutama di pedesaan. Kepala sekolah di daerah perkotaan cenderung lebih terbuka terhadap penerapan inovasi dan metode pembelajaran baru, sementara di daerah pedesaan, pendekatan kepemimpinan yang lebih tradisional masih dominan, yang menghambat peningkatan profesionalisme tenaga pendidik.

Namun demikian, dari fenomena yang telah ada mengenai profesionalisme tenaga pendidik masih tergolong kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala yang ditemukan dilapangan:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kurangnya Pemahaman Peran Kepala Sekolah

Gejala pertama yang teramat adalah sejumlah kepala sekolah yang belum sepenuhnya memahami dan menginternalisasi peran mereka sebagai motivator dan inovator dalam pengembangan sekolah. Hal ini menyebabkan pelaksanaan strategi dan pembaharuan yang tidak optimal.

2. Perbedaan Pendekatan Kepemimpinan di Perkotaan dan Pedesaan

Terdapat perbedaan mencolok dalam pendekatan kepemimpinan antara kepala sekolah di kawasan perkotaan yang lebih terbuka terhadap inovasi, dengan kepala sekolah di daerah pedesaan yang cenderung mempertahankan pendekatan kepemimpinan tradisional. Perbedaan ini berkontribusi pada disparitas kualitas pengelolaan sekolah.

3. Penurunan Motivasi dan Kapasitas Inovasi Guru

Kepala sekolah yang tidak dapat mendorong motivasi dan inovasi di kalangan tenaga pendidik mengarah pada penurunan semangat dan kapasitas inovasi mereka, sehingga menghambat efektivitas pelaksanaan tugas sebagai pendidik.

4. Disparitas Pengembangan Profesionalisme Guru

Ketidakmerataan dalam akses terhadap pengembangan profesionalisme guru mengindikasikan adanya ketimpangan dalam penyediaan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kapabilitas tenaga pendidik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dampak terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengaruh langsung dari ketidakmampuan kepala sekolah dalam memimpin inovasi dan pengembangan tenaga pendidik adalah penurunan kualitas pembelajaran, yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, kepemimpinan inovator dan motivator dalam penelitian ini adalah persepsi tenaga pendidik terhadap pimpinan inovator dan motivator kepala sekolah di tempat tenaga pendidik mengajar sehingga data diambil dari tenaga pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan Gambaran komprehensif mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih jauh dalam melakukan penelitian ini dengan judul: *“Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau”*.

Penegasan Istilah**1. Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah sebagai Inovator merupakan salah satu fungsi yang mengharuskan penemuan sesuatu yang baru berdasarkan fakta saat ini untuk mengembangkan sekolah dengan menggunakan rasio, kreativitas, dan analisis potensi.¹⁰

¹⁰ Edhy Susatya, *Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2023. h. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai Motivator merupakan salah satu fungsi yang mengharuskan mendorong, menguatkan semangat guru dan staf. Bentuk motivasi berupa perkataan, sanjungan, Tindakan, atau penghargaan.¹¹

3. Profesionalisme

Profesionalisme mengacu kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesi.¹²

4. Tenaga Pendidikan

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berfokus pada beberapa aspek penting terkait kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap profesionalisme tenaga pendidik. Dari latar belakang yang telah penulis uraikan diatas terdapat masalah yang teridentifikasi oleh penulis yaitu:

UIN SUSKA RIAU

¹¹ Edhy Susatya, *Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI), 2023. h. 113

¹² Rusyidi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018. h. 4.

¹³ Amka, *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021. h. 116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kurangnya pemahaman peran kepala sekolah sebagai Inovator dan Motivator
- b. Disparitas kepemimpinan antara Perkotaan dan Pedesaan
- c. Penurunan motivasi dan kapasitas inovasi tenaga pendidik
- d. Ketidakmerataan akses terhadap pengembangan profesionalisme tenaga pendidik
- e. Dampak terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik

2. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, terlihat bahwa permasalahan tersebut sangat penting untuk dijawab. Namun, permasalahan itu masih sangat terlihat luas, maka perlu ada batasan dalam masalah tersebut, identifikasi masalah yang telah dipaparkan dibatasi pada:

a. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya akan meneliti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah sebagai inovator dan motivator terhadap profesionalisme tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

b. Variabel Penelitian

- 1) Variabel independen (X1): Kepemimpinan kepala sekolah sebagai inovator
- 2) Variabel independen (X2): Kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator
- 3) Variabel dependen (Y): Profesionalisme tenaga pendidik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Subjek Penelitian

Penelitian ini hanya melibatkan tenaga pendidik (guru) SMP Negeri di Kecamatan Merbau dan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu:

- 1) SMP Negeri 1 Merbau Terakreditasi A
- 2) SMP Negeri 2 Merbau Terakreditasi A
- 3) SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Terakreditasi A
- 4) SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Terakreditasi A
- 5) SMP Negeri 4 Tebing Tinggi Terakreditasi A

d. Aspek yang Dikaji

1) Kepemimpinan kepala sekolah sebagai inovator dan motivator, yang mencakup:

- a) Kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada tenaga pendidik.
- b) Kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan inovasi di lingkungan sekolah.

2) Profesionalisme tenaga pendidik, yang mencakup:

- a) Kompetensi pedagogik dan profesional guru.
- b) Partisipasi guru dalam pelatihan dan pengembangan diri.
- c) Inovasi guru dalam metode pembelajaran.

e. Batasan Wilayah

Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Merbau dan Tebing Tinggi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakreditasi A Kabupaten Kepulauan Meranti dengan melihat kondisi keterwakilan wilayah, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah di luar wilayah tersebut.

f. Batasan Waktu

Studi ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditetapkan, dengan data yang dikumpulkan berdasarkan kondisi terkini di sekolah yang diteliti

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagaimana Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti?
- b. Bagaimana Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti?
- c. Bagaimana Profesionalisme Tenaga Pendidik di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti?
- d. Seberapa Besar Pengaruh Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti?
- e. Seberapa Besar Pengaruh Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti?
- f. Seberapa Besar Pengaruh Kepemimpinan Motivator dan Inovator Kepala Sekolah Secara Simultan Terhadap Pengembangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti?

Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti
- b. Untuk Mengetahui Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti
- c. Untuk Profesionalisme Tenaga Pendidik di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti
- d. Untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti
- e. Untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti
- f. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Motivator dan Inovator Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang memerlukan, baik dari perspektif teoritis, praktis, maupun administratif, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis serta pembaca secara umum, serta dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan.

b. Manfaat Praktis

1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, serta diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bacaan dalam berbagai disiplin ilmu yang ada.

2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan di daerah tersebut serta menjadi referensi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing terutama dalam peran kepemimpinan Inovator dan Motivator kepala sekolah.

c. Manfaat Administratif

1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melengkapi tugas perkuliahan serta sebagai syarat dalam menyelesaikan studi untuk meraih gelar Magister/Strata-2 di Fakultas Pascasarjana, Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Strata-2 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Profesionalisme Tenaga Pendidik

a. Pengertian Profesionalisme Tenaga Pendidik

Profesionalisme di definisikan sebagai individu komitmen terhadap seperangkat norma, kode etik, atau kategori atribut yang mencirikan perilaku yang diakui dalam bidang tersebut. Profesionalisme diartikan juga sebagai kecocokan dibanding kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi dengan kebutuhan tugas.¹⁴ Profesionalisme juga menyangkut pola pikir professional yang menyangkut bahwa semua pekerjaan harus diselesaikan oleh seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang atau profesi tersebut.¹⁵

Sementara itu istilah professional dalam Undang-undang No. 14 2005 tentang Guru dan Dosen melekat pada profesi itu sendiri. “Professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

UIN SUSKA RIAU

¹⁴ Zhang, H., Yang, L., Walker, R., & Wang, Y. How to influence the professional discretion of streetlevel bureaucrats: transformational leadership, organizational learning, and professionalization strategies in the delivery of social assistance. *Public Management Review*, 2022, 24(2).

¹⁵ Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., Arifin, S., & Ayu, H. D., Development of Self Competence and Supervision to Achieve Professionalism. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 1(2), 2020, h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme guru/tenaga pendidik merupakan sebuah kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pengajaran dan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu guru professional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan professional baik yang bersifat pribadi, sosial atau akademis. Dengan kata lain penegertian guru professional adalah orang yang mempunyai keahlian dan kemampuan khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dalam bidangnya.¹⁶

Kemampuan guru untuk melakukan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya seperti pendidik dan pengajar serta dapat dikatakan profesionalisme, guru Profesionalisme yang tinggi akan tampak pada besarnya keinginan seorang guru untuk senantiasa meningkatkan dan memelihara sikap dan perilakunya sebagai perwujudan keprofesionalalanya.¹⁷ Guru yang professional sangat

¹⁶ Sutiono, Profesionalisme Guru, *Jurnal Tahdzib Al Akhlak*, Vol 4, No. 2, 2021, h. 19

¹⁷ Khorasgani, A. T., The Contribution of Teaching Skills and Teacher's Professionalism toward Student Achievement in Isfahan. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 02(02), 2019. h. 29–40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk dapat menciptakan kualitas pendidikan yang jauh lebih baik. Hal ini dikarenakan bahwa tugas guru sebagai profesi bukan hanya mengajar peserta didik, namun guru juga mempunyai tugas dalam mendidik dan melatih siswa untuk membentuk peserta didik yang berkarater dan mempunyai keterampilan yang sesuai dengan tuntutan abad.

Jadi dapat di simpulkan bahwasannya profesionalisme guru/tenaga pendidik ialah mengacu pada kemampuan, sikap, dan perilaku seorang pendidik yang mencerminkan standar kompetensi, etika, dan dedikasi tinggi terhadap profesi. Tenaga pendidik yang profesional memiliki keterampilan dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

b. Komponen Profesionalisme Tenaga Pendidik

Secara umum, menjadi seorang pendidik memiliki tiga tugas yaitu: menjadi pendidik, pengajar, dan pelatih. Pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Pelatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hoy dan Miskel, yang menekankan bahwa guru profesional adalah mereka yang mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan peran sebagai fasilitator pembelajaran, pembina karakter, serta agen perubahan sosial di lingkungan sekolah.¹⁸

Maka dari dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di atas, seorang tenaga pendidik dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme tenaga pendidik yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Salah satu aspek kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik. Memahami peserta didik merupakan satu aktivitas yang harus dilakukan pendidik termasuk sebelum menyusun rancangan pembelajaran, sebab proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan pada pembelajaran peserta didik.¹⁹ Menurut Dittrich yang di kutip Janner Simarta, dkk, menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran terkait dunia kerjanya. Pemerolehan wawasan kompetensi pedagogik sebagian besar diperoleh pendidik saat bekerja.²⁰

UIN SUSKA RIAU

¹⁸ Tabancali, E. (2023). The Relationship between Teachers' Professional Learning, School Culture, and Teachers' Demographic Characteristics. *International Journal of Educational Research Review*. <https://doi.org/10.24331/ijere.1282840>

¹⁹ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana, 2016, h. 50.

²⁰ Jenner Simarta, dkk, *Pendidikan di Era Revolusi 4.0 Tuntutan, Kompetensi & Tantangan*, t.t: Yayasan kita menulis, 2020, h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi guru profesional didefinisikan sebagai kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Dalam hal ini pengertiannya adalah bahwa guru yang kompeten dan profesional adalah guru yang fokus pada tugas yang dihadapi. Kompetensi profesional adalah seperangkat keterampilan yang hanya dapat diperoleh oleh seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, profesional, dan profesional yang diperlukan.²¹

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk memahami diri mereka sebagai anggota masyarakat dan melanjutkan tanggung jawab mereka sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Karena seorang guru adalah anggota masyarakat, ia harus memahami dan menerapkan norma-norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat, seperti mengidentifikasi dan menangani tanggung jawab sosial, seperti mengidentifikasi dan menangani tanggung jawab sosial yang dituangkan dalam Undang-undang. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Undang-Undang Dasar Republik Indonesia bergaul dengan siswa, sesama siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa atau wali siswa, dan bergaul dalam masayarkat secara santun.²²

²¹ Delfi Eliza, Regil Sriandila, Dwi Anisak Nurul Fitri, Syahreni Yenti, Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya, *Jurnal Basicedu*, Vol 6 No 3 Tahun 2022, h. 5367

²² *Ibid.* h. 5368

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Pribadi pendidik memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi pendidik sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi pendidiknya.²³

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya untuk menjadi seorang pendidik haruslah memiliki kompetensi baik kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan kompetensi sosial. Untuk mencapai hal tersebut, upaya yang dilakukan dengan memfasilitasi dan program pengembangan kompetensi pendidik maupun tenaga kependidikan melalui program-program pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan secara sistematis, sehingga sumber daya manusia itu dapat bekerja secara profesional dan sejahtera. Dari keempat bidang kompetensi tersebut tidak berdiri sendiri melainkan saling berhubungan dan saling memengaruhi satu sama lain dan mempunyai hubungan *hirearki*, artinya saling mendasari satu sama lainnya antara kompetensi yang satu dengan kompetensi yang lain.

²³ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengembangan Guru Profesional serta Aspek yang Mempengaruhi

Guru yang profesional/kompeten tidak hanya menguasai bahan ajar, dan bidang ilmu, Guru profesional juga mesti mempunyai pemahaman yang luas/mendalam akan hakikat manusia dan masyarakat. Atribut ini hendak menjadi dasar mentalitas serta model kerja guru dan disiplin terhadap industri pendidikan. Selain itu, dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran perlu dikembangkannya budaya organisasi kelas pada guru, serta suasana organisasi pembelajaran yang berarti, inovatif, energik, bersemangat, serta komunikatif, sehingga dapat menghadirkan kegembiraan bagi siswa dalam sesuai dengan kebutuhan sistem pendidikan nasional Pasal 40 ayat 2 a UU Nomor 20 Tahun 2003.²⁴

Terkait UU Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, pasal 8 mengatur bahwa guru harus mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, ijazah guru, kesehatan jasmani dan rohani, juga kemampuan untuk mencapai sasaran pendidikan. Selain itu, Pasal 10 ayat (1) mengatur bahwa kemampuan guru yang menjadi aspek pengembangan profesionalisme guru seperti halnya dimaksud pada Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Apabila kita ingin

²⁴ Hani Risdiany, Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia, *Al-Hikmah : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol 3, No 2 (2021), h. 196-197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memajukan kualitas pendidikan, pengembangan profesionalitas guru merupakan syarat yang tidak bisa ditawar.²⁵

Pengembangan profesionalisme guru menjadi perhatian global karena peran dan tanggung jawab guru tidak hanya memberikan informasi ilmiah tentang teknologi dan pengetahuan, tetapi juga membentuk mental dan sikap yang dapat bertahan dalam era yang sangat kompetitif. Mengembangkan profesionalisme guru membutuhkan banyak faktor. Oleh karena itu, sangat penting untuk memantau lingkungan di mana pembangunan dilakukan, terutama ketika ada hal-hal yang dapat menghambat perkembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, elemen birokrasi, terutama birokrasi pendidikan, seringkali tidak membantu siswa atau tidak memberikan suasana yang mendukung untuk pengembangan profesionalisme guru. Dengan berpikir.²⁶

d. Strategi Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik

Program pengembangan profesionalisme dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi guru. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru untuk mengajar, mengembangkan materi, dan meningkatkan interaksi mereka dengan siswa.

²⁵ Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Tahun 2005 & Undang-Undang Sisdiknas UU RI No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Asa Mandiri,2006.

²⁶ Sa'diyatul Munawwaroh, Rizma Amelia Az-Zahra, Windasari Windasari, Pengembangan Profesional Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI An-Nur, *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* Vol: 1, No 3, 2024, Page: 1-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pemikiran tersebut, maka perlu dilakukan strategi yang tepat demi membentuk situasi yang mendukung untuk pengembangan profesionalitas guru. Kondisi yang menguntungkan ini tentunya dibutuhkan oleh para pendidik agar dapat berkembang menuju profesionalisme guru. Perihal ini, sejumlah strategi dapat ditempuh untuk membentuk lingkungan yang mendukung untuk pengembangan profesi guru, ialah:

1. Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan

Program pelatihan yang berkelanjutan menjadi penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Pelatihan tersebut harus berfokus pada pengembangan keterampilan pedagogis, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pemahaman tentang teori pembelajaran yang terkini.²⁷

2. Mentoring dan Kolaborasi Antar Guru

Program mentoring yang efektif dapat membantu guru baru dalam mengembangkan keterampilan pedagogis mereka. Kolaborasi antar guru juga menjadi sarana yang efektif untuk pertukaran pengalaman dan praktik terbaik dalam pengajaran.²⁸

3. Pengamatan dan Umpan Balik

proses pengamatan dan umpan balik terstruktur membantu guru dalam merefleksikan praktik pengajaran. Observasi oleh

²⁷ Groothuijsen, S., Prins, G. T., & Bulte, A. M. W., Towards An Empirically Substantiated Professional Development Programme To Train Lead Teachers To Support Curriculum Innovation. *Journal Professional Development In Education*, 45(5), 2018, h. 739-761

²⁸ Kasmawati, Y. Peningkatan Kompetensi Melalui Kolaborasi : Suatu Tinjauan Teoritis Terhadap Guru. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2) 2020, h. 136-142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama guru atau pengawas sekolah, diikuti dengan umpan balik konstruktif, membantu guru untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.²⁹

4. Penelitian Tindakan

Guru dapat melibatkan diri dalam penelitian tindakan di mana mereka menyusun pertanyaan, merancang dan menerapkan tindakan, serta merefleksikan hasilnya. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk secara sistematis meningkatkan praktik pengajaran mereka berdasarkan bukti yang diperoleh dari pengalaman langsung.³⁰

5. Komunitas Pembelajaran Profesional

Guru dapat bergabung dalam komunitas pembelajaran profesional baik secara lokal maupun daring. Melalui pertemuan, diskusi, dan pertukaran ide, guru dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang pedagogic.³¹

Oleh karena itu, pelaksanaan program pengembangan profesionalisme guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta profesionalisme guru. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan kualitas pendidikan bangsa.

²⁹ Imam Catur Pratomo, Trifalah Nurhuda, Soipah, Annisa Noviantie, Pengembangan Profesionalisme Guru dari Perspektif Pedagogik, *Jurnal Basicedu* Vol 8 No 3 Tahun 2024, h. 2012

³⁰ *Ibid.* h. 2011-2012.

³¹ Admiraal, W., Schenke, W., Jong, L. D., Emmelot, Y., & Sligte, H., Schools As Professional Learning Communities: What Can Schools Do To Support Professional Development Of Their Teachers?. *Journal Professional Development In Education*, 47(4), 2019, h. 684-698.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep Dasar Kepemimpinan

a. Definisi Kepemimpinan

Dalam pandangan secara umum mengenai pemimpin adalah seseorang yang mempunyai sifat dan karakter kepemimpinan *personality* (kepribadian) atau *authority* (wibawa).³² Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk mempengaruhi orang lain supaya mau mengikuti dan menjalankan apa yang telah diputuskan oleh organisasi.³³ Kepemimpinan juga merupakan salah satu soft skill yang sangat diperlukan gen Z dan generasi milenials agar sukses di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.³⁴ hal ini dapat dikatakan demikian karena untuk kepemimpinan bukan hanya menyoroti dan melihat pada sudut tenaga pelaksana pada umumnya yang bersifat teknis namun juga dilihat dari kelompok kerja dan manajerial.

Kepemimpinan merupakan konsep yang kompleks dan memiliki banyak dimensi, sering diartikan sebagai proses memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Stogdill, kepemimpinan adalah "proses memengaruhi yang diarahkan pada pencapaian tujuan." Definisi ini menyoroti bahwa kepemimpinan

UIN SUSKA RIAU

³² *Op.Cit*, Edhy Susatya, h. 6

³³ Sunarno SastroAtmodjo, dkk., *Kepemimpinan; Teori Dan Implementasi*, Jawa Tengah: UREKA MEDIA AKSARA, 2024. h.1

³⁴ Eric Hermawan dan Dingot Hamongan Ismail, *Buku Ajar Kepemimpinan Mengenal Konsep dan Gaya kepemimpinan Untuk Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.*, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022., h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah seni menggerakkan orang untuk mewujudkan aspirasi bersama.³⁵

Secara luas kepemimpinan memiliki definisi yang meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi anggota untuk mencapai tujuan, serta mempengaruhi untuk perubahan kelompok dan budayanya. Berikut ini beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan definisi kepemimpinan:

Hersey dan Blanchard berpendapat: "Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu".³⁶

Rauch & Behling mengemukakan pendapat mengenai kepemimpinan yaitu suatu proses yang mempengaruhi aktifitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian George Terry menyatakan kepemimpinan adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok.³⁷

Miftah Thoha mendefinisikan kepemimpinan sebagai seni atau kegiatan memengaruhi perilaku orang lain, baik individu maupun kelompok. Hadari menambahkan, kepemimpinan memiliki dua konteks: struktural dan nonstruktural. Dalam konteks struktural,

³⁵ Benmira S , Agboola M, *Evolution of leadership theory*, BMJ Leader: London, 2021, <https://doi.org/10.1136/leader-2020-000296>, 5: 3-5.

³⁶ *Op.Cit*, Amka, h. 192

³⁷ M. Sobry Sutikno, *PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan*, Lombok: Holistica, 2018, h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan bertujuan memotivasi orang agar bekerja sesuai program yang ditetapkan. Sementara itu, dalam konteks nonstruktural, kepemimpinan adalah proses memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan bersama.³⁸

Menurut Nawawi kepemimpinan adalah proses di mana seorang pemimpin memengaruhi bawahan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi.³⁹ Menurut Sutarto pemimpin harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar dapat membangun hubungan yang harmonis dengan anggota tim.⁴⁰

Dapat penulis simpulkan secara keseluruhan, Kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama, baik secara struktural maupun nonstruktural. Selain melibatkan aspek teknis, kepemimpinan juga mencakup motivasi, pengelolaan kelompok, dan perubahan budaya. Di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, kemampuan ini menjadi soft skill penting bagi generasi Z dan milenial untuk menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan.

Kepemimpinan merupakan elemen penting dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu organisasi. Namun, efektivitas seorang

³⁸ Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafrih, *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2017. h. 32

³⁹ Nawawi, H., *Kepemimpinan yang Efektif* (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), h. 45.

⁴⁰ Sutarto, H., *Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, h.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin tidak hanya ditentukan oleh visi dan gaya kepemimpinannya, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi kepemimpinannya. Diantara faktor yang mempengaruhi proses kepemimpinan menurut Ardana dan Mujiati menyebutkan:⁴¹

1. Karakteristik kepemimpinan

Faktor ini meliputi sifat, sikap, dan kemampuan pemimpin yang berperan penting dalam menentukan efektivitas kepemimpinan. Pemimpin dengan karakteristik yang kuat, seperti komunikasi yang baik, empati, dan ketegasan, lebih mudah membangun kepercayaan dan menginspirasi tim.

2. Kelompok yang dipimpin

Karakteristik kelompok, termasuk kebutuhan, harapan, dan dinamika anggota tim, memengaruhi pendekatan yang diambil oleh pemimpin. Pemimpin harus mampu memahami karakteristik ini untuk menciptakan suasana kerja yang produktif dan mendukung kolaborasi.

3. Situasi kepemimpinan

Situasi atau konteks tertentu, seperti tantangan organisasi, kondisi lingkungan, atau kompleksitas tugas, juga memengaruhi cara pemimpin mengambil keputusan dan menjalankan perannya. Kepemimpinan yang efektif menuntut pemimpin untuk mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada.

⁴¹ *Op.Cit*, Edhy Susatya, h.164-165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teori kepemimpinan

Berbagai teori seperti teori perilaku, situasional, dan transformasional, menyediakan kerangka kerja yang membantu pemimpin memilih gaya kepemimpinan yang sesuai. Pemahaman terhadap teori-teori ini memungkinkan pemimpin untuk menerapkan strategi yang efektif dalam situasi yang berbeda.

b. Teori Kepemimpinan dan Motivasi

Teori kepemimpinan dan teori motivasi menjadi dasar penting dalam memahami bagaimana seorang pemimpin mampu memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, teori ini membantu menjelaskan bagaimana kepala sekolah dapat menjalankan perannya secara efektif. Berbagai pendekatan, seperti teori kepemimpinan transformasional dan motivasi, memberikan panduan mengenai strategi kepemimpinan yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Landasan ini menjadi acuan untuk menganalisis dan mengembangkan gaya kepemimpinan yang sesuai dalam lingkungan pendidikan.

1. Teori Kepemimpinan Transformasional

a) Definisi Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada upaya menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai perubahan signifikan. Dalam konteks sekolah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang mendorong guru untuk berkembang secara profesional dan pribadi. Dengan mengedepankan visi bersama dan inovasi, kepala sekolah membantu tenaga pendidik menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan dinamis.

Secara konseptual, kepemimpinan transformasional didefinisikan Menurut Bass sebagai kemampuan pemimpin mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, pola kerja, dan nilai-nilai kerja yang dipersepsikan bawahan sehingga mereka lebih mampu mengoptimalkan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi.⁴²

Menurut endrith Vanlon Smith Jr mengemukakan saat ini, lebih dari sebelumnya, dunia membutuhkan pemimpin yang transformasional bukan untuk menciptakan perubahan demi kepentingannya sendiri, namun untuk memimpin melalui evolusi yang tak terelakkan dalam dunia bisnis dan masyarakat.⁴³

Selanjutnya, Northouse mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai gaya kepemimpinan yang melibatkan identifikasi perubahan yang diperlukan,

⁴² Yonathan palinggi, *Kepemimpinan (Telaan Motivasi dan Kinerja)*, Kutai Kartanegara: Unit Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Kutai Kartanegara UPFE), Edisi ke-IV 2019. h. 29.

⁴³ Abdi Akbar, *Kepemimpinan Transformasional (Dengan Pendekatan Kultural)*, Bandung: Widina Media Utama, 2024. h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penciptaan visi untuk memandu perubahan tersebut melalui inspirasi, serta pelaksanaan perubahan dengan memperoleh komitmen dari anggota kelompok.⁴⁴

Sedangkan menurut Burns dari penelitian deskriptif mengenai kepemimpinan transformasional merupakan sebagai proses “para pemimpin dan pengikut saling menaikkan diri ke tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi”,⁴⁵

Kepemimpinan transformasional meningkatkan motivasi, kinerja staf, dan kualitas pengajaran melalui visi yang inspiratif, kolaborasi, dan inovasi. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kreatif yang mendukung adaptasi terhadap perubahan pendidikan.⁴⁶

Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya meningkatkan kinerja individu dan tim, tetapi juga memperkuat adaptabilitas organisasi terhadap perubahan dan tuntutan pendidikan yang dinamis. Pada akhirnya kepemimpinan transformasional merupakan strategi efektif

⁴⁴ Fajrillah Kolomboy, *Kepemimpinan Transformasional Berbasis Spiritual*, Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA, 2023. h. 31.

⁴⁵ Dewi Puspaningtyas Faeni, *Kepemimpinan Transformasional 2*, Bogor: Penerbit Bypass, 2021. h. 91.

⁴⁶ Lamirin, Joko Santoso, dan Panir Selwen, Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, Vol.14 No.2 Juli-Desember 2023 FKIP Universitas Palangka Raya, ISSN 2087-166X (printed) ISSN 2721-012X (online) DOI: <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.259>. h. 404.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mampu menciptakan dampak positif berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

b) Karakteristik Kepemimpinan Tranformasional

Karakteristik gaya kepemimpinan transformasional mencakup beberapa aspek utama yang menggambarkan bagaimana seorang pemimpin dapat mempengaruhi dan memotivasi timnya untuk mencapai tujuan bersama. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari:⁴⁷

- i. *Idealized Influence*: Pemimpin menjadi panutan yang dihormati dan dipercaya oleh seluruh karyawan. Pemimpin ini seringkali mengambil risiko dalam pengambilan keputusan penting, sehingga memperoleh kepercayaan dan penghargaan dari karyawan.
- ii. *Charismatic Influence*: Pemimpin menampilkan perilaku karismatik melalui tindakan nyata dalam mewujudkan nilai-nilai visi dan misi organisasi.
- iii. *Inspiring Motivation*: Pemimpin dengan gaya ini mampu memberikan motivasi tinggi kepada karyawan, mendorong mereka untuk memiliki optimisme dan semangat yang besar dalam mencapai prestasi kerja.
- iv. *Intellectual Stimulation*: Pemimpin ini mendorong karyawan untuk terus mengembangkan pengetahuan

⁴⁷ Munajat, dkk., *Manajemen Kepemimpinan Konsep, Teori, Dan Aplikasi*, Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA, 2023. h. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru, meningkatkan kreativitas, serta kemampuan inovasi dan pemecahan masalah.

v. *Individualized Consideration*: Pemimpin dengan gaya ini berperan sebagai mentor yang menghargai kebutuhan dan keinginan setiap karyawan. Mereka juga memberikan peluang kerja yang dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan.

c) Komponen Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional bertujuan menciptakan perubahan positif melalui inspirasi, motivasi, dan pengembangan tim. Untuk menerapkannya secara efektif, diperlukan pemahaman terhadap komponen-komponen utama yang mendukung keberhasilan gaya kepemimpinan ini.

Berikut adalah penjelasan mengenai komponen tersebut. Menjadi pemimpin transformasional memerlukan beberapa langkah penting:⁴⁸

i. Membuat Visi yang Jelas

Seorang pemimpin harus memiliki visi yang spesifik, emosional, dan inspiratif untuk memotivasi diri sendiri dan tim. Visi ini harus mampu menjawab alasan

⁴⁸ Samsudin dan Suci Midsyahri Azizah, Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam, *Al-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 1 No. 2, 2021. h. 72.73



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mengapa sebuah tindakan dilakukan dan diarahkan untuk mendorong kemajuan organisasi tanpa harus terlalu perfeksionis dalam penerapannya.
- ii. Mengelola Penyampaian Visi
- Penyampaian visi yang efektif adalah kunci agar tim memahami, menerima, dan memiliki keyakinan yang sama terhadap tujuan bersama. Tanpa pemahaman yang jelas dari tim, visi yang hebat sekalipun tidak akan menghasilkan dampak positif.
- iii. Memotivasi Tim
- Tim yang termotivasi adalah aset utama dalam mencapai visi. Pemimpin perlu membagikan energi dan motivasinya kepada seluruh anggota tim agar tercipta semangat kolektif untuk bekerja menuju tujuan yang telah ditetapkan.
- iv. Kreatif dan Inovatif
- Kreativitas dan inovasi menjadi ciri khas pemimpin transformasional. Dengan menghadirkan ide-ide baru dan pendekatan yang berbeda, pemimpin mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang membuat lembaga lebih menonjol dibandingkan yang lain.
- v. Membangun Budaya Belajar
- Budaya belajar dalam organisasi sangat penting untuk menciptakan tim yang tangguh, adaptif, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktif. Dengan mendorong anggota tim untuk terus belajar dan berkembang, organisasi akan mampu bersaing dan bertumbuh lebih cepat.

Langkah-langkah ini membantu pemimpin transformasional menciptakan perubahan positif yang signifikan bagi tim dan organisasi.

d) Relevansi Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan Tenaga Pendidik

Dalam pengembangan tenaga pendidik, kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam membangun komitmen dan kinerja guru. Kepala sekolah berperan sebagai inspirator dan mentor yang membantu guru mencapai potensi terbaik mereka melalui bimbingan, apresiasi, dan pemberian ruang inovasi.

2. Teori Motivasi

Teori motivasi yang dikembangkan oleh berbagai ahli berfokus pada kebutuhan dan kepuasan individu yang menjadi dasar seseorang untuk melaksanakan aktivitasnya. Teori ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang mampu memberikan kepuasan serta meningkatkan semangat kerja seseorang.

a) Teori Abraham Maslow

Abraham Maslow mengemukakan teori motivasi yang dikenal dengan *Hierarki Kebutuhan Maslow*. Teori ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa kebutuhan manusia terbagi menjadi lima tingkatan, yang harus dipenuhi secara berurutan dari tingkat dasar hingga tingkat tertinggi. Hierarki kebutuhan tersebut meliputi:⁴⁹

I. *Physiological Needs* (Kebutuhan Fisiologis)

Kebutuhan dasar untuk bertahan hidup, seperti makanan, air, udara, dan tempat tinggal.

II. *Safety/Security Needs* (Kebutuhan Keamanan)

Kebutuhan akan rasa aman secara fisik, ekonomi, kesehatan, dan perlindungan dari ancaman.

III. *Social Needs* (Kebutuhan Sosial)

Kebutuhan akan hubungan sosial, seperti kasih sayang, persahabatan, dan rasa memiliki.

IV. *Esteem Needs* (Kebutuhan Penghargaan)

Kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, dan rasa dihargai oleh orang lain.

V. *Self-actualization Needs* (Kebutuhan Aktualisasi Diri)

Kebutuhan untuk mencapai potensi penuh dan mewujudkan kemampuan diri.

Relevansi dalam konteks pengembangan profesionalisme tenaga pendidik, kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang memenuhi kebutuhan dasar tenaga pendidik. Pemenuhan kebutuhan ini,

⁴⁹ Muhfizar, dkk., *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*, Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021. h. 119-121

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya pada tingkatan penghargaan dan aktualisasi diri, dapat mendorong tenaga pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi dan performa profesional mereka.

b) Teori Dua Faktor Frederick Herzberg

Frederick Herzberg mengembangkan Teori Dua Faktor yang membagi faktor-faktor motivasi kerja menjadi dua kategori utama:⁵⁰

I. Faktor Motivator (*Motivator Factors*)

Faktor ini bersifat intrinsik, mendorong individu untuk berprestasi dan bekerja lebih baik. Contohnya meliputi pencapaian, pengakuan, kesempatan berkembang, kemajuan karier, dan keberhasilan dalam pekerjaan.

II. Faktor Hygiene (*Hygiene Factors*)

Faktor ini bersifat ekstrinsik dan dapat menimbulkan ketidakpuasan jika tidak terpenuhi. Contohnya termasuk status pekerjaan, hubungan dengan atasan dan rekan kerja, gaji, aturan organisasi, sistem administrasi, dan kondisi kerja.

Relevansi dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah, teori Herzberg memberikan panduan untuk memahami bagaimana kepala sekolah dapat bertindak sebagai motivator. Dengan menyediakan faktor-faktor pemelihara yang baik,

⁵⁰ *Ibid*, Muhfizar, dkk, h. 123-123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah memastikan tenaga pendidik merasa nyaman dalam pekerjaannya. Selanjutnya, melalui pemberian penghargaan, pengakuan, dan peluang pengembangan karier, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi tenaga pendidik untuk mengembangkan profesionalisme mereka.

c. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam konteks sekolah, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam memastikan visi dan misi pendidikan dapat tercapai melalui pengelolaan tenaga pendidik secara efektif. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan.⁵¹

Menurut Mulyasa seorang kepala sekolah yang memiliki keteladanan akan lebih mudah memotivasi tenaga pendidik untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi mereka.⁵² Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam mendorong tenaga pendidik untuk terus berkembang, baik dalam aspek profesionalisme maupun kinerja.⁵³

Kepala sekolah sebagai pemegang kendali yang paling puncak di sekolah adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam

⁵¹ Lukman Hakim dan Mukhtar, Dasar-dasar Manajemen Pendidikan, Jambi: Timur Laut Angkasa, 2018, h. 2

⁵² Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, h. 53.

⁵³ *Ibid.* h. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan sekolah dan termasuk orang pertama yang bertanggung jawab manakala pendidikan mengalami kegagalan.⁵⁴

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui pengelolaan tenaga pendidik. Keteladanan kepala sekolah memotivasi pendidik untuk meningkatkan profesionalisme, menjadikannya faktor kunci keberhasilan atau kegagalan pendidikan di sekolah.

d. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah bertanggung jawab mengelola sumber daya, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk menjadi pemimpin yang inovatif, adaptif, dan kolaboratif.

Menurut Mulyasa dalam buku Rusyidi Ananda *Peran Kepala Sekolah* dijabarkan menjadi 7 point, dimana point tersebut sebagai berikut:⁵⁵

UIN SUSKA RIAU

⁵⁴ Hendriady De Keizer dan Dematria Pringgabayu, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi, dan Budaya Sekolah, Terhadap Kinerja Guru Di SMK ICB Cinta Niaga Kota Bandung, *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, VOL.4 NO.1. Maret 2017, h. 14-24.

⁵⁵ *Op.Cit*, Rusyidi Ananda, h. 87-100

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kepala Sekolah Sebagai Edukator
Kepala sekolah bertugas membimbing dan mengarahkan proses pembelajaran serta memberikan contoh dalam pengajaran.
- 2) Kepala Sekolah Sebagai Manajer
Kepala sekolah mengelola berbagai sumber daya, baik manusia maupun fasilitas, untuk mendukung kegiatan pendidikan.
- 3) Kepala Sekolah Sebagai Administrator
Kepala sekolah bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi sekolah, termasuk pengorganisasian dan pengaturan sumber daya.
- 4) Kepala Sekolah Sebagai Supervisor
Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan kinerja guru.
- 5) Kepala Sekolah Sebagai Leader
Kepala sekolah memimpin sekolah, memberikan arah dan visi yang jelas untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 6) Kepala Sekolah Sebagai Inovator
Kepala sekolah menciptakan perubahan dan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- 7) Kepala Sekolah Sebagai Motivator
Kepala sekolah memberikan dorongan dan semangat kepada guru, staf, dan siswa untuk mencapai prestasi terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Amka didalam bukunya memaparkan mengenai peran kepala sekolah tidak lepas dari 4 point, yang mana point-point tersebut dijelaskan sebagai berikut:⁵⁶

1) Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah bertugas mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran serta kinerja guru untuk memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2) Kepala Sekolah Sebagai Leader

Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang memberikan arah dan visi yang jelas untuk seluruh komunitas sekolah, memotivasi guru dan siswa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan pendidikan.

3) Kepala Sekolah Sebagai Innovator

Kepala sekolah harus mampu menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran, pengelolaan sekolah, dan penerapan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

4) Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah berperan memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah, baik guru, siswa, maupun staf non-pengajar, untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kinerja mereka.

⁵⁶ *Op.Cit*, Amka, h. 193-207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan Mulyasa dan Amka menekankan pentingnya kepala sekolah sebagai pemimpin strategis dan operasional. Mulyasa menguraikan tujuh peran, sementara Amka menyederhanakannya menjadi empat inti. Keduanya sepakat bahwa kepala sekolah harus mampu memimpin, memotivasi, dan berinovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

e. Landasan Regulasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah diatur oleh berbagai regulasi yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Regulasi tersebut mencakup kebijakan pemerintah, peraturan perundang-undangan, serta pedoman teknis yang mengarahkan kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan. Landasan ini tidak hanya mengatur aspek administratif, tetapi juga menegaskan peran strategis kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab atas peningkatan mutu sekolah.

PermendikbudRistek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah Pasal 1 Ayat 1 mendefinisikan dalam ketentuan umum menyatakan Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak, taman kanak-kanak luar biasa, sekolah dasar, sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama, sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah atas luar biasa, atau Sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia di Luar Negeri.⁵⁷ Landasan ini merupakan perubahan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah sudah tidak sesuai dengan dinamika perkembangan pengelolaan pendidikan nasional, sehingga perlu diganti;

Selanjutnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah menurut Pasal 1 Ayat 2 Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak, taman kanak-kanak luar biasa, sekolah dasar, sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama, sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah atas luar biasa, atau sekolah Indonesia di luar negeri.⁵⁸

⁵⁷ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, Pasal 1

⁵⁸ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah, Pasal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah**a. Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah****1) Definisi Kepemimpinan Inovator kepala Sekolah**

Sebelum membahas lebih jauh tentang makna inovasi, penting untuk terlebih dahulu menjelaskan dua istilah yang sering dianggap serupa dan bahkan terkadang tertukar dalam penggunaannya, yaitu *invention* (invensi) dan *discovery* (penemuan). *Invention* merujuk pada penciptaan sesuatu yang benar-benar baru dan sebelumnya belum pernah ada. Sebaliknya, *discovery* mengacu pada penemuan sesuatu yang sebenarnya sudah ada, tetapi keberadaannya belum diketahui atau dikenali oleh manusia. Sementara itu, inovasi memiliki kaitan dengan unsur kebaruan, tetapi tidak selalu berarti sesuatu yang sepenuhnya baru. Sebuah inovasi dapat berupa pengembangan dari sesuatu yang sudah ada dengan memberikan sentuhan baru, berupa perubahan atau penyempurnaan melalui kreativitas yang diterapkan ke dalamnya.⁵⁹

Inovasi dapat didefinisikan sebagai upaya menciptakan pembaruan yang didasarkan pada perencanaan dan analisis mendalam terhadap kebutuhan yang mendesak, khususnya dalam konteks pendidikan. Inovasi ini dilakukan oleh individu yang memiliki kegemaran dalam membawa perubahan melalui gagasan-

⁵⁹ Uhar Suharsaputra. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan. (Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Learning School)*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2016, h. 243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan baru dan yang secara aktif mencari solusi untuk setiap tantangan yang muncul dalam organisasinya. Individu yang memiliki karakteristik tersebut dikenal sebagai *innovator*.⁶⁰

Kepala sekolah, sebagai pelaksana utama inovasi, dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan atau menemukan ide-ide baru guna mengatasi berbagai permasalahan di bidang pendidikan. Sikap kreatif dan inovatif menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh pemimpin pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, misalnya dengan mentransformasi metode pembelajaran tradisional yang kurang optimal menuju pendekatan yang lebih modern. Selain itu, perkembangan zaman yang semakin pesat mendorong perlunya pembaruan dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pengembangan model-model pembelajaran yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan saat ini..⁶¹

2) Indikator Kepemimpinan innovator Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai innovator berperan penting dalam menciptakan perubahan positif di sekolah. Ia tidak hanya mengelola operasional, tetapi juga menerapkan pendekatan kreatif, konstruktif, dan rasional. Kemampuannya dalam mendelagasikan

⁶⁰ Leilla Efrilla, Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022, h. 24

⁶¹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas, mengintegrasikan elemen-elemen penting, serta menunjukkan keteladanan, disiplin, dan fleksibilitas, menjadikannya pemimpin yang adaptif terhadap perubahan.

Mulyasa dalam buku Rusyidi Ananda mengemukakan indikator dalam kepemimpinan inovatif kepala sekolah dapat dilihat dari hal berikut ini:⁶²

a) Konstruktif

Untuk meningkatkan profesionalisme, kepala sekolah perlu mendorong dan membina setiap tenaga kependidikan agar dapat berkembang secara maksimal dalam menjalankan tugas yang diembankan kepada mereka.

b) Kreatif

Untuk meningkatkan profesionalisme, kepala sekolah perlu mencari gagasan dan metode baru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini bertujuan agar tenaga kependidikan dapat memahami arahan kepala sekolah sebagai pemimpin, sehingga tujuan yang selaras dengan visi dan misi sekolah dapat tercapai.

c) Delegatif

Untuk meningkatkan profesionalisme, kepala sekolah perlu mendelegasikan tugas-tugas sesuai dengan deskripsi pekerjaan, jabatan, dan kemampuan masing-masing tenaga kependidikan.

⁶² *Op.Cit*, Amka, h. 202-203.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Integratif

Untuk meningkatkan profesionalisme, kepala sekolah harus berupaya mengintegrasikan seluruh kegiatan agar tercipta sinergi yang mendukung tercapainya tujuan sekolah secara efektif, efisien, dan produktif.

e) Rasional dan Objektif

Untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, kepala sekolah perlu bertindak dengan pertimbangan yang rasional dan objektif.

f) Pragmatis

Untuk meningkatkan profesionalisme, kepala sekolah perlu menetapkan kegiatan atau target yang sesuai dengan kondisi, kemampuan tenaga kependidikan, serta kapasitas yang dimiliki oleh sekolah.

g) Keteladanan

Untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, kepala sekolah perlu memberikan teladan dan contoh yang baik.

h) *Adaptable* dan *Fleksible*

Untuk meningkatkan profesionalisme, kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel menghadapi situasi baru, serta menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan memudahkan dalam menjalankan tugasnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah**1) Definisi Kepemimpinan Motivator**

Secara etimologis, motivasi berasal dari kata dasar *motive*, yang berarti dorongan atau kekuatan internal dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Menurut The Liang Gie *motive* atau dorongan batin merupakan pendorong utama yang menjadi dasar seseorang untuk bertindak atau bekerja. Dalam konteks ini, motivasi sebagian besar bersumber dari dorongan internal seseorang, yang tercermin melalui minat, usaha, dan upaya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan atau melakukan suatu tindakan.⁶³

Tugas utama kepala sekolah adalah memberikan dukungan dan kekuatan mental kepada guru, karyawan, dan siswa. Kekuatan mental ini berperan penting dalam mendorong minat dan semangat kerja, sekaligus meningkatkan motivasi belajar bagi guru dan siswa. Kehadiran kepala sekolah di tengah-tengah komunitas sekolah menjadi hal yang sangat diharapkan, karena dapat berfungsi sebagai sumber motivasi ekstrinsik yang berdampak positif, baik bagi siswa, guru, maupun karyawan yang menjadi mitra kerjanya..⁶⁴

⁶³ Nirva Diana, Pengantar Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2012, h. 99

⁶⁴ Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015, h. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, kepala sekolah haruslah orang yang memiliki positif thinking, baik terhadap dirinya, orang lain, dan keadaan yang dihadapi. Kepala sekolah tak akan mampu berperan sebagai motivator bilamana dia hanya seorang yang suka berkeluh-kesah dan penuh prasangka buruk (*negative thinking*). Selain kompetensi tersebut, kepala sekolah dilingkungannya dituntut memiliki kompetensi untuk diteladani orang-orang di sekitarnya.

2) Indikator Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah

Motivator kepala sekolah bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini meliputi pengaturan lingkungan fisik, Pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan, serta pengembangan pusat sumber belajar (PSB). Dengan langkah-langkah ini, kepala sekolah dapat mendorong profesionalisme dan produktivitas tenaga kependidikan secara optimal. Amka mengemukakan indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:⁶⁵

a) Pengaturan lingkungan fisik

Kepala sekolah perlu menciptakan suasana kerja yang mendukung dengan memperhatikan pengaturan fasilitas seperti ruang kerja, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, bengkel, serta memastikan lingkungan sekolah secara keseluruhan nyaman dan menyenangkan.

⁶⁵ *Op.Cit*, Rusyidi Ananda, h. 98-100

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pengaturan suasana Kerja

Kepala sekolah bertanggung jawab menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh staf serta memastikan lingkungan sekolah tetap aman dan menyenangkan, sehingga mendukung produktivitas dan semangat kerja.

c) Disiplin

Dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, kepala sekolah perlu menanamkan disiplin agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Strategi yang dapat diterapkan termasuk membantu pengembangan pola perilaku, meningkatkan standar perilaku, dan menegakkan aturan yang disepakati. Peningkatan profesionalisme harus dimulai dengan sikap demokratis, di mana kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang mendukung dan memotivasi.

d) Dorongan

Setiap tenaga pendidik dan kependidikan memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan profesionalismenya. Kepala sekolah perlu memperhatikan motivasi dan faktor lain yang mempengaruhi. Prinsip-prinsip yang dapat diterapkan termasuk memastikan kegiatan menarik, menyusun tugas yang jelas, memberikan umpan balik, serta mengutamakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan daripada hukuman. Selain itu, kepala sekolah harus memperhatikan kesejahteraan fisik dan psikologis tenaga kependidikan.

e) Penghargaan

Penghargaan penting untuk meningkatkan profesionalisme dan mengurangi aktivitas yang tidak produktif. Dengan penghargaan yang terhubung dengan prestasi, termotivasi untuk bekerja lebih baik. Kepala sekolah harus memberikan penghargaan secara tepat dan efisien untuk menghindari dampak negatif.

f) Pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB)

Pengembangan PSB dapat memperkaya pembelajaran dengan memanfaatkan media audiovisual, internet, dan sumber lainnya. Kepala sekolah perlu memahami hal ini agar dapat mengimplementasikan visi sekolah menjadi misi yang nyata.

B Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penentuan Langkah awal penulisan ini agar tidak disebut sebagai plagiator, tentunya diperlukan pemaparan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan. Ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan apa yang akan dibahas dalam tulisan ini, maka dari itu penulis mensederhanakan penelitian terdahulu yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penelitian berbentuk jurnal oleh Muhammad Wibi Alamsyah dan Arif Effendi dengan judul ***“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Gondang Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022”. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil penghitungan korelasi dengan menggunakan rumus Product Moment diperoleh hasil sebesar $r_{xy} = 0,873$. Dan berada pada Kategori sangat kuat. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 9$ pada taraf signifikan 5% ternyata r_{hitung} adalah lebih besar daripada r_{tabel} , yang artinya hipotesis yang mengatakan “Ada pengaruh yang positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022” dapat diterima kebenarannya.⁶⁶

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal kajian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik, serta pendekatan kuantitatif yang digunakan. Namun, penelitian tersebut terbatas pada aspek kinerja guru dan tidak mencakup dimensi kepemimpinan inovator dan motivator seperti yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini difokuskan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Penelitian berbentuk Tesis oleh Nurlena Hasibuan dengan Judul ***“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional***

⁶⁶ Muhammad Wibi Alamsyah dan Arif Effendi, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022, *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)*, Vol. 3 No. 5 Oktober 2022, Halaman 6011-6022, ISSN 2722-9475 (Cetak) ISSN 2722-9467 (Online), h. 6020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Swasta Se-Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai”. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Berdasarkan nilai sig. Adalah sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Kompetensi Profesional (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi (Y). Dengan Fhitung adalah sebesar 414,624. Karena nilai F_{hitung} 414,624 $> F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,21, maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. dengan kata lain kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Kompetensi Profesional (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi kerja (Y).⁶⁷

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam meneliti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah pada guru SMP dengan pendekatan kuantitatif. Namun, penelitian tersebut mencakup variabel kompetensi profesional sebagai faktor yang memengaruhi prestasi kerja guru, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran kepemimpinan

⁶⁷ Nurlela Hasibuan, *Tesis: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Swasta Se-Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai*. Pekanbaru: Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024, h. 122-123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah sebagai inovator dan motivator untuk pengembangan tenaga pendidik secara keseluruhan.

3. Penelitian berbentuk Tesis oleh Muhammad Rafi dengan judul ***"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Rengat Barat"***.

Hasil penelitian ini menyatakan Terdapat Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SMPN 1 Rengat Barat , dengan persentase sebesar 31,0%. Terdapat Pengaruh motivasi kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SMPN 1 Rengat Barat, dengan persentase sebesar 33,1%. terdapat Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan iklim sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SMPN 1 Rengat Barat dengan persentase sebesar 68,0%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variable-variabel yang mempengaruhi kinerja guru tidak dapat berjalan sendiri-sendiri namun harus selalu bersinergi dalam pelaksanaannya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi.⁶⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi terhadap guru SMP. Akan tetapi, fokus penelitian tersebut adalah kinerja guru dengan cakupan lokasi yang terbatas pada satu sekolah, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan tenaga pendidik secara luas dengan cakupan wilayah seluruh SMP Negeri di Kecamatan Merbau.

⁶⁸ Muhammad Rafi, *Tesis: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Rengat Barat*. Pekanbaru: Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023, h. 122-123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian berbentuk Tesis oleh Indah Rahmawati dengan judul ***“Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu”***. Hasil penelitian ini menyatakan hasil uji hipotesis 3, diperoleh nilai f hitung $> f$ tabel ($282.869 > 0,322$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi f hitung $< \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan, artinya persepsi guru tentang kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja. Dengan demikian besar pengaruh dikategorikan sangat tinggi hasil desterminasi sebesar = 93.1%.⁶⁹

Penelitian ini menunjukkan kesamaan dalam penggunaan pendekatan kuantitatif dan dalam meneliti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah. Namun, penelitian tersebut lebih menekankan pada persepsi guru tentang kepemimpinan efektif dan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah sebagai inovator dan motivator dalam pengembangan tenaga pendidik. Selain itu, penelitian Indah dilakukan di jenjang Sekolah Dasar

⁶⁹ Indah Rahmawati, *Tesis: Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu*. Pekanbaru: Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023, h. 138-139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Terpadu, berbeda dengan fokus penelitian ini yang pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

5. Penelitian berbentuk Tesis oleh Denny Angke Supriandi dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMP Swasta Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1) Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di SMP Swasta Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru; 2) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di SMP Swasta Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru; 3) Pengaruh Budaya Organisasi, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di SMP Swasta Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Jenis ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 orang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X1) secara signifikan berpengaruh positif dengan Kinerja Guru (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung $(7.694 > 1.691)$, sehingga diperoleh di daerah penerimaan H_0 (H_0 diterima, H_1 ditolak). Selain itu dari tabel di atas, dapat dilihat besar probability value yaitu 0,000 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) secara signifikan berpengaruh positif dengan Kinerja Guru (Y) al tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuktikan dengan t hitung $(15.584) > t$ tabel (1.691) , sehingga diperoleh di daerah penerimaan H_0 (H_0 diterima, H_0 ditolak).i atas, dapat dilihat besar probability value yaitu $0,000$ yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi $(0,000 < 0,05)$. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan dengan Kinerja Guru diperoleh F hitung $(251.977) > F$ tabel (4.130) sehingga diperoleh di daerah penerimaan H_a (H_0 ditolak, H_a diterima) dan $\text{sig } f < 0,05$ $(0,000 < 0,05)$.⁷⁰

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik. Namun, penelitian tersebut mencakup variabel budaya organisasi yang memengaruhi kinerja guru, sementara penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengaruh peran inovator dan motivator kepala sekolah terhadap pengembangan tenaga pendidik. Selain itu, penelitian Denny dilakukan di SMP Swasta di Pekanbaru, sedangkan penelitian ini mencakup SMP Negeri di Kecamatan Merbau.

Konsep Operasional

Dalam menghindarkan kesalahpahaman penelitian ini, maka diperlukan konsep operasional yang mana berfungsi sebagai penjabaran dari landasan teori sebagaimana yang telah penulis uraikan diatas. Ada beberapa indikator yang

⁷⁰ Denny Angke Supriandi, *Tesis: Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMP Swasta Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024, h. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 1 Konsep Operasional

Variabel Penelitian	Komponen	Indikator
Profesionalisme Tenaga Pendidik (Y)	1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Profesional	1. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik. 2. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 3. Penguasaan strategi pembelajaran yang inovatif. 4. Kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik. 5. Kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. 1. Penguasaan materi pelajaran yang diajarkan. 2. Kemampuan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum. 3. Penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 5. Keikutsertaan dalam pelatihan dan pengembangan keprofesional berkelanjutan (seminar, workshop, diklat).
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kompetensi Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik secara empatik dan efektif. 2. Hubungan sosial yang baik dengan sesama guru dan tenaga kependidikan. 3. Kemampuan berinteraksi dengan orang tua/wali siswa dalam mendukung pembelajaran. 4. Kemampuan bekerja sama dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. 5. Kemampuan membangun jejaring profesional dengan berbagai pihak terkait.
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kompetensi Kepribadian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi dalam menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab. 2. Kemampuan menjadi teladan dalam sikap dan perilaku bagi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Sikap mandiri, percaya diri, dan memiliki integritas dalam menjalankan tugas. 4. Kemampuan menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah dalam pendidikan. 5. Sikap bijaksana dan adil dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran.
Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konstruktif 2. Kreatif 3. Delegatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan umpan balik yang membangun 2. Pembinaan keterampilan individu 3. Pemberian tantangan yang mendorong perkembangan 4. Menumbuhkan rasa percaya diri <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan metode pembelajaran inovatif 2. Penerapan teknologi dalam pembelajaran 3. Penyelesaian masalah secara kreatif 4. Fasilitasi ide dan gagasan baru <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian tugas sesuai kompetensi 2. Pembagian tugas yang jelas 3. Kepercayaan terhadap staf 4. Pengawasan dan dukungan yang tepat

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>4. Integratif</p> <p>5. Rasional dan Objektif</p> <p>6. Pragmatis</p> <p>7. Keteladanan</p> <p>8. Adaptable dan Fleksible</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelarasan tujuan antar tim 2. Kolaborasi antar divisi 3. Penciptaan sinergi dalam kegiatan sekolah 4. Pengelolaan sumber daya secara terintegrasi 1. Pengambilan keputusan berbasis data 2. Penilaian kinerja yang adil 3. Pengelolaan masalah secara logis 4. Keadilan dalam pemberian penghargaan dan sanksi 1. Penetapan target yang realistik 2. Penyesuaian kebijakan dengan kondisi actual 3. Penyederhanaan prosedur 4. Pengelolaan waktu yang efektif: 1. Kepemimpinan yang memberi contoh 2. Tanggung jawab atas keputusan 3. Keterbukaan dan kejujuran 4. Penghargaan terhadap etika dan moralitas 1. Responsif terhadap perubahan 2. Kemampuan mengelola perubahan 3. Menyediakan ruang untuk ide dan solusi baru
---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Keseimbangan antara kebijakan dan kondisi lapangan
Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah (X2)	1. Pengaturan lingkungan fisik 2. Pengaturan suasana kerja 3. Disiplin 4. Dorongan	1. Penataan ruang yang mendukung pembelajaran 2. Ketersediaan fasilitas yang memadai 3. Kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah 4. Pengelolaan lingkungan fisik yang aman 1. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis 2. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman 3. Penyediaan fasilitas pendukung kesejahteraan 4. Pengelolaan konflik dengan baik 1. Penegakan aturan yang jelas 2. Pembentukan perilaku professional 3. Peningkatan standar kinerja 4. Sikap demokratis dalam mengelola kedisiplinan 1. Pemberian tugas yang menarik dan menantang 2. Umpaman balik konstruktif 3. Penghargaan atas prestasi: 4. Fokus pada kesejahteraan fisik dan psikologis
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. Meningkatkan motivasi dengan pendekatan personal
	5. Penghargaan	1. Penghargaan berbasis prestasi 2. Penetapan sistem penghargaan yang adil dan transparan 3. Penghargaan yang memotivasi 4. Penghargaan atas upaya dan dedikasi 5. Penghargaan yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan
	6. Pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB)	1. Penyediaan sumber daya pembelajaran yang lengkap 2. Pemanfaatan teknologi dalam PSB 3. Pelatihan penggunaan PSB 4. Pemeliharaan dan pembaruan PSB 5. Kolaborasi dengan pihak luar untuk pengembangan PSB

D. Kerangka Berfikir

Profesionalisme tenaga pendidik merupakan salah satu elemen penting dalam menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas. Profesionalisme ini tidak hanya dilihat dari penguasaan materi dan keterampilan mengajar semata, tetapi juga meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang utuh dan berkelanjutan. Profesionalisme tenaga pendidik menjadi faktor kunci dalam menentukan sejauh mana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berdampak terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, untuk mencapai tingkat profesionalisme yang optimal, dibutuhkan dukungan dari lingkungan kerja yang kondusif serta kepemimpinan kepala sekolah yang kuat. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran strategis dalam membentuk budaya kerja yang progresif dan mendorong peningkatan kualitas kinerja guru. Dalam konteks ini, dua bentuk kepemimpinan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kepemimpinan inovator dan kepemimpinan motivator.

Kepemimpinan inovator kepala sekolah merujuk pada kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan dan mengimplementasikan ide-ide baru serta mendorong terjadinya inovasi dalam berbagai aspek kegiatan sekolah. Kepala sekolah sebagai inovator dituntut untuk bersikap konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, pragmatis, serta mampu menjadi teladan yang adaptif terhadap perubahan. Karakteristik kepemimpinan ini sangat penting dalam menumbuhkan budaya pembelajaran yang inovatif dan mendorong guru untuk selalu meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya secara profesional.

Di sisi lain, kepemimpinan motivator kepala sekolah lebih menekankan pada upaya menciptakan lingkungan yang mampu membangkitkan semangat dan motivasi kerja guru. Kepala sekolah bertindak sebagai fasilitator dalam pengaturan lingkungan fisik dan suasana kerja yang nyaman, penegakan disiplin yang adil, pemberian penghargaan yang memotivasi, serta pengembangan pusat sumber belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya dorongan psikologis dan material yang memadai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

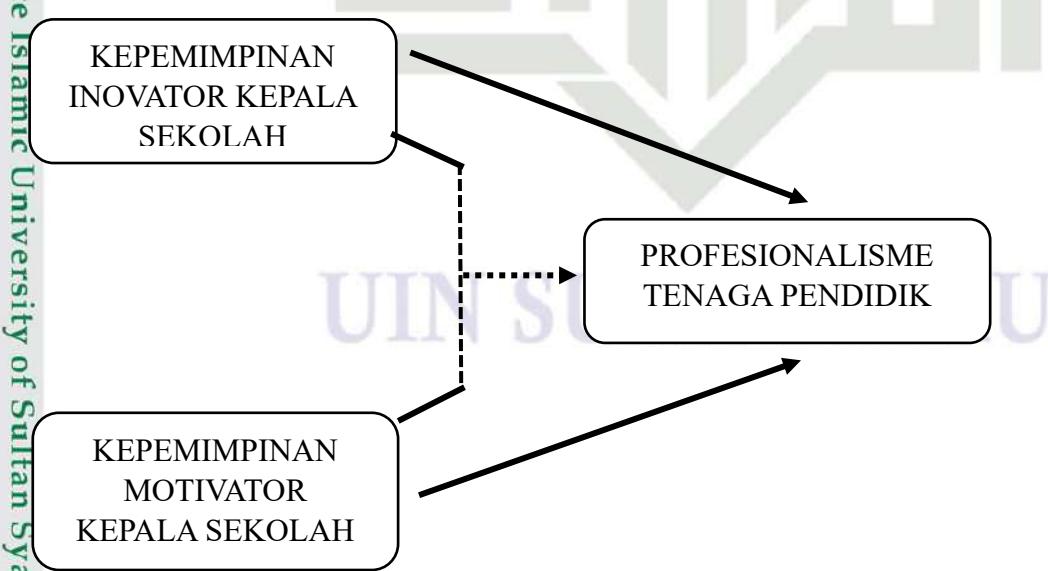
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan guru akan termotivasi untuk meningkatkan profesionalismenya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pendidikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan peran sebagai inovator dan motivator, maka semakin tinggi pula tingkat profesionalisme tenaga pendidik di sekolah. Kedua bentuk kepemimpinan ini diyakini memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap profesionalisme tenaga pendidik, khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dengan demikian, kerangka berpikir dalam penelitian ini mengarah pada hubungan antara variabel kepemimpinan inovator kepala sekolah (X1) dan kepemimpinan motivator kepala sekolah (X2) sebagai variabel bebas, terhadap profesionalisme tenaga pendidik (Y) sebagai variabel terikat. Hubungan antarvariabel tersebut dapat digambarkan dalam model sebagai berikut:

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variable atau lebih.⁷¹ Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dan juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁷² Maka dengan ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1: Pengaruh Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik
 H_a : terdapat Pengaruh Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti
 H_0 : tidak terdapat Pengaruh Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti
2. Hipotesis 2: Pengaruh Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik
 H_a : terdapat Pengaruh Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti

⁷¹ Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Tanggerang: Indigo Media, 2021. h. 30.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2021. h. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : tidak terdapat Pengaruh Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti

3. Hipotesis 3: Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik

H_a : terdapat Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se- Kabupaten Kepulauan Meranti

H_0 : tidak terdapat Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se- Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi, jenis penelitian ini adalah *feel research* atau lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data bersifat kuantitatif yang berasal dari sumber data tertulis. Pendekatan Kuantitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengambil keputusan manajerial dan ekonomi.⁷³ Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih.⁷⁴ Hal ini bertujuan untuk mencangkup dalam kegiatan pengumpulan data, guna menentukan adakah hubungan antara dua variable dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah tenaga pendidik yang berada di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Dan untuk objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

⁷³ Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Tanggerang: Indigo Media, 2021. h. 4.

⁷⁴ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019. h. 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan bertepatan pada lokasi Sekolah

Menengah Pertama Negeri terkreditasi A yang berada di wilayah Kecamatan Merbau dan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Sedangkan Waktu Penelitian ini akan berlangsung setelah surat izin riset diterbitkan dan akan berlangsung selama kurang lebih 4 bulan.

Populasi dan Sampel Penelitian
1. Populasi Penelitian

Populasi pada prinsipnya adalah keseluruhan objek yang dapat berupa makhluk hidup, benda, fenomena, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data dan mencerminkan karakteristik tertentu. Populasi juga dimaknai sebagai seluruh unit analisis yang karakteristiknya akan diestimasi, di mana unit analisis merupakan satuan yang menjadi fokus kajian.⁷⁵ Dari penjelasan tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Tenaga Pendidik yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Merbau dan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dalam hal ini berjumlah 126 orang.

Tabel III. 1 Data Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Merbau dan Tebing Tinggi Terakreditasi A Kabupaten Kepulauan Meranti

No.	Nama Sekolah	Akred itasi	Uraian	Jenis Kelamin	
				Lk	Pr.
1	Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Merbau	A	Tenaga Pendidik	7	19

⁷⁵ Karimuddin Abdullah, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), 2021. h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Merbau	A	Tenaga Pendidik	3	3
3	Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tebing Tinggi	A	Tenaga Pendidik	4	29
4	Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tebing Tinggi	A	Tenaga Pendidik	8	34
5	Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tebing Tinggi	A	Tenaga Pendidik	2	17
Jumlah					126

(Sumber: Data Pokok Pendidikan)

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian dengan cakupan populasi yang luas, pengambilan data dari seluruh anggota populasi sering kali tidak memungkinkan karena keterbatasan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang dipilih secara representatif agar hasil penelitian tetap dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang diteliti.⁷⁶

Didalam penelitian ini menggunakan Teknik pemilihan sampel dengan Teknik *Probability Sampling* berjenis *Simple Random Sampling*. Alasan penulis memilih teknik *Simple Random Sampling* karena untuk pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara kala tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷⁷ Sedangkan untuk

⁷⁶ *Ibid*, h. 80-81

⁷⁷ *Ibid*, h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus slovin dengan nilai kritis 5% atau 0,05, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Dalam perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{126}{1 + 0,315}$$

$$n = \frac{126}{1,315}$$

$$n = 95,8$$

$$n = dibulatkan menjadi 96$$

Setelah mendapatkan jumlah sampel dari rumus slovin maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 orang tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Merbau dan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat 3 buah variabel penelitian, yang mana

2 variabel independent yang ditandai dengan variabel X dan 1 variabel dependent yang ditandai dengan variabel Y. berikut ini penjabaran dari variabel-variabel:

1. Variabel Dependen atau Variabel terikat (Y) yaitu Profesionalisme Tenaga Pendidik.

a. Definisi Konseptual

Profesionalisme tenaga pendidik adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kompetensi, tanggung jawab, etika, dan komitmen dalam melaksanakan tugas pendidikan secara konsisten untuk mencapai kualitas pembelajaran yang optimal.

b. Definisi Operasional

Profesionalisme tenaga pendidik diukur melalui empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik (kemampuan mengelola pembelajaran), kompetensi profesional (penguasaan materi pelajaran), kompetensi sosial (kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi), serta kompetensi kepribadian (sikap dan perilaku yang mencerminkan integritas dan tanggung jawab).

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III. 2 Kisi-kisi Variabel Y (Profesionalisme Tenaga Pendidik)

No.	Komponen	Indikator	Item	Jumlah
1	Kompetensi Pedagogik	1. Pemahaman terhadap	1, 2, 3, 4, 5	5



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		karakteristik peserta didik.		
		2. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 3. Penguasaan strategi pembelajaran yang inovatif. 4. Kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik. 5. Kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.		
2	Kompetensi Profesional	1. Penguasaan materi pelajaran yang diajarkan. 2. Kemampuan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum. 3. Penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif.	6, 7, 8, 9, 10	5

		4. Kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		
3	Kompetensi Sosial	<p>5. Keikutsertaan dalam pelatihan dan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (seminar, workshop, diklat).</p> <p>1. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik secara empatik dan efektif.</p> <p>2. Hubungan sosial yang baik dengan sesama guru dan tenaga kependidikan.</p> <p>3. Kemampuan berinteraksi dengan orang tua/wali siswa dalam mendukung pembelajaran.</p> <p>4. Kemampuan bekerja sama dengan</p>	11, 12, 13, 14, 15	5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah.		
4	Kompetensi Kepribadian		5. Kemampuan membangun jejaring profesional dengan berbagai pihak terkait. 1. Konsistensi dalam menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab. 2. Kemampuan menjadi teladan dalam sikap dan perilaku bagi peserta didik. 3. Sikap mandiri, percaya diri, dan memiliki integritas dalam menjalankan tugas. 4. Kemampuan menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah dalam pendidikan. 5. Sikap bijaksana dan adil dalam mengambil	16, 17, 18, 19, 20	5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran.	
--	---	--

- d. Skala Profesionalisme Tenaga Pendidik

Tabel III. 3 Skor Profesionalisme Tenaga Pendidik

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan
Tidak Pernah (TP)	1
Jarang (J)	2
Kadang-kadang (KK)	3
Sering (SR)	4
Selalu (SL)	5

2. Variabel independent atau variabel bebas pertama (X1):**Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah****a. Definisi Konseptual**

Kepemimpinan inovator adalah gaya kepemimpinan yang mengutamakan inovasi, kreativitas, dan adaptasi dalam mendorong perubahan positif dan pembinaan berkelanjutan di organisasi.

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan inovator dioperasionalkan melalui delapan indikator, yaitu: konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, serta adaptabel dan fleksibel.

c. Kisi-kisi Instrumen**Tabel III. 4 Kisi-kisi Variabel X1 (Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah)**

No.	Komponen	Indikator	Item	Jumlah
-----	----------	-----------	------	--------



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Konstruktif	1. Penyediaan umpan balik yang membangun 2. Pembinaan keterampilan individu 3. Pemberian tantangan yang mendorong perkembangan 4. Menumbuhkan rasa percaya diri	1, 2, 3, 4	4
2	Kreatif	1. Pengembangan metode pembelajaran inovatif 2. Penerapan teknologi dalam pembelajaran 3. Penyelesaian masalah secara kreatif 4. Fasilitasi ide dan gagasan baru	5, 6, 7, 8	4
3	Delegatif	1. Pemberian tugas sesuai kompetensi 2. Pembagian tugas yang jelas 3. Kepercayaan terhadap staf	9, 10, 11, 12	4

		4.	Pengawasan dan dukungan yang tepat		
4	Integratif	1.	Penyelarasan tujuan antar tim		
5	Rasional dan Objektif	2.	Kolaborasi antar divisi	13, 14, 15, 16	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Pragmatis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan target yang realistik 2. Penyesuaian kebijakan dengan kondisi actual 3. Penyederhanaan prosedur 4. Pengelolaan waktu yang efektif: 	21, 22, 23, 24	4
7	Keteladanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan yang memberi contoh 2. Tanggung jawab atas keputusan 3. Keterbukaan dan kejujuran 4. Penghargaan terhadap etika dan moralitas 	25, 26, 27, 28	4
8	Adaptable dan Fleksible	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsif terhadap perubahan 2. Kemampuan mengelola perubahan 3. Menyediakan ruang untuk ide dan solusi baru 4. Keseimbangan antara kebijakan dan kondisi lapangan 	29, 30, 31, 32	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Skala Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah

Tabel III. 5 Skor Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan
Tidak Pernah (TP)	1
Jarang (J)	2
Kadang-kadang (KK)	3
Sering (SR)	4
Selalu (SL)	5

3. Variabel independent atau variabel bebas kedua (X2): Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah.**a. Definisi Konseptual**

Kepemimpinan motivator kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung, menegakkan disiplin, serta memberikan dorongan dan penghargaan guna meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga pendidik secara optimal.

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan motivator kepala sekolah diukur melalui beberapa aspek utama, yaitu pengaturan lingkungan fisik yang nyaman, penciptaan suasana kerja yang positif, penerapan disiplin, pemberian dorongan dan penghargaan yang memotivasi, serta pengembangan Pusat Sumber Belajar sebagai sarana pendukung pendidikan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 6 Kisi-kisi Variabel X2 (Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah)

No.	Komponen	Indikator	Item	Jumlah
1	Pengaturan lingkungan fisik	1. Penataan ruang yang mendukung pembelajaran 2. Ketersediaan fasilitas yang memadai 3. Kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah 4. Pengelolaan lingkungan fisik yang aman	1, 2, 3, 4	4
2	Pengaturan suasana kerja	1. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis 2. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman 3. Penyediaan fasilitas pendukung kesejahteraan 4. Pengelolaan konflik dengan baik	5, 6, 7, 8	4

3	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penegakan aturan yang jelas 2. Pembentukan perilaku professional 3. Peningkatan standar kinerja 4. Sikap demokratis dalam mengelola kedisiplinan 	<ol style="list-style-type: none"> 9, 10, 11, 12 	4
4	Dorongan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian tugas yang menarik dan menantang 2. Umpaman balik konstruktif 3. Penghargaan atas prestasi: 4. Fokus pada kesejahteraan fisik dan psikologis 5. Meningkatkan motivasi dengan pendekatan personal 	<ol style="list-style-type: none"> 13, 14, 15, 16, 17 	5
5	Penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan berbasis prestasi 2. Penetapan sistem penghargaan yang adil dan transparan 3. Penghargaan yang memotivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 18, 19, 20, 21, 22 	5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB)	4. Penghargaan atas upaya dan dedikasi 5. Penghargaan yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan 1. Penyediaan sumber daya pembelajaran yang lengkap 2. Pemanfaatan teknologi dalam PSB 3. Pelatihan penggunaan PSB 4. Pemeliharaan dan pembaruan PSB 5. Kolaborasi dengan pihak luar untuk pengembangan PSB	23, 24, 25, 26, 27	5

- d. Skala Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah

Tabel III. 7 Skor Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Tidak Baik (STB)	1
Sangat Baik (SB)	2
Baik (B)	3
Baik Sekali (BS)	4
Sangat Baik Sekali (SBS)	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Dari sisi metode atau pendekatan dalam mengumpulkan data, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, antara lain wawancara, angket, dan observasi. Dalam konteks penelitian ini, instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh data mencakup:

1. Observasi

Metode ini mengandalkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yakni ketika peneliti turut serta secara aktif dalam lingkungan atau aktivitas yang diamati, ataupun secara non-partisipatif, di mana peneliti berperan semata-mata sebagai pengamat tanpa keterlibatan langsung dalam situasi yang diteliti.⁷⁸ Melalui proses ini, peneliti dapat menggambarkan permasalahan yang muncul dan menghubungkannya dengan teknik pengumpulan data lainnya. Hasil observasi kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mengaitkannya pada teori yang relevan serta hasil penelitian sebelumnya, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah yang diteliti.

2. Kuesioner / Angket

Kuesioner atau biasa disebut dengan angket menurut Sekaran adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang

⁷⁸ Mohammad Abdul Mukhyi, *Buku REferensi Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Efektif*, Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023. h. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didefinisikan dengan jelas.⁷⁹ Angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis disebarluaskan kepada tenaga pendidik untuk mengumpulkan data terkait aktivitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai inovator dan motivator. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti. Fokus utamanya adalah memahami pengaruh kepemimpinan tersebut terhadap pengembangan profesionalisme tenaga pendidik di sekolah.

Adapun kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Likert Scale* yang mana kuesiner jenis ini untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju dari responden terhadap suatu pernyataan tertentu, yang mana responden diminta untuk menilai setuju dengan pernyataan yang tertera dengan menggunakan skala likert, contohnya dari “Sangat Setuju” hingga “Sangat Tidak Setuju”.⁸⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai jenis dokumen, seperti dokumen tertulis, gambar, foto, atau objek lainnya yang relevan dengan aspek yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendukung penelitian secara mendalam.⁸¹ Dokumentasi digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data penelitian melalui dokumen-dokumen

⁷⁹ Amruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.

h. 75

⁸⁰ *Op.cit.*, Mohammad Abdul Mukhyi, h. 120-121.

⁸¹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017, h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang relevan, seperti deskripsi lokasi penelitian, berkas-berkas pendukung, dan informasi lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Metode ini membantu memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keabsahan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, seperti timbangan yang digunakan untuk mengukur berat benda.⁸²

Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan *Rumus Korelasi Pearson (Product Moment)*. Adapun rumus yang akan digunakan adalah Korelasi Pearson dengan angka kasar adalah sebagai berikut:⁸³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) + (N \sum y^2 - (Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = nilai data variabel X

Y = nilai data variabel Y

N = banyaknya data

⁸² Slamet Widodo,dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian*, pangkal Pinang: PENERBIT CV SCIENCE TECHNO DIRECT, 2023. h. 53.

⁸³ Abigail Soesana, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023. h. 73-74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui nilai validitas instrumen, maka hitung nilai koefisien korelasi (r -hitung) yang diuji. Hasil hitung kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel Pearson (r -tabel) dengan signifikansi tertentu, taraf signifikansi biasanya dipilih 5% (0,05) dan n = banyaknya data yang sesuai. Adapun kriteria validitasnya adalah:

- Instrumen valid, jika r -hitung = r -tabel
- Instrumen tidak valid, jika r -hitung $<$ r -tabel

Penentuan tingkatan validitas instrumen adalah berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- $0,80 < r_{xy} < 1,00$ validitas sangat tinggi (sangat baik)
- $0,60 < r_{xy} < 0,80$ validitas tinggi (baik)
- $0,40 < r_{xy} < 0,60$ validitas sedang (cukup)
- $0,20 < r_{xy} < 0,40$ validitas rendah (kurang)
- $0,00 < r_{xy} < 0,20$ validitas sangat rendah (jelek)
- $r_{xy} = 0,00$ tidak valid

Uji Validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 29 for Windows*, yang dapat menghasilkan penilaian reliabilitas instrumen secara tepat.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi suatu tes dalam menghasilkan hasil yang sama, meskipun dilakukan oleh orang, waktu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tempat yang berbeda. Alat ukur dengan reliabilitas tinggi disebut alat ukur yang reliabel.⁸⁴

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas skala dalam penelitian ini menggunakan *Rumus Cronbach Alpha*, sebagai berikut:⁸⁵

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

$$\sum \sigma_b^2 = \text{jumlah varians butir}, \quad \sigma_b^2 = \text{varian total}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

k = banyaknya soal

Rentang Nilai Cronbach's Alpha

- a. $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah
- b. $0.50 < \alpha < 0.70$ maka reliabilitas moderat
- c. $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) standar ukuran reliabilitas.
- d. $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat
- e. $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 29 for Windows*, yang dapat menghasilkan penilaian reliabilitas instrumen secara tepat.

⁸⁴ *Ibid*, Slamet Widodo, dkk. h. 60.

⁸⁵ *Op.Cit*, Abigail Soesana, dkk., h. 79-80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data**1. Uji Prasyarat****a. Uji Normalitas**

Dalam penelitian kuantitatif, salah satu asumsi penting yang harus dipenuhi agar analisis statistik parametrik dapat digunakan adalah distribusi data yang normal. Oleh karena itu, pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini sangat penting karena penggunaan uji statistik yang mensyaratkan data berdistribusi normal tanpa memenuhi asumsi tersebut dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak valid dan menyesatkan.

Menurut Hartono, pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data sehingga ketepatan pemilihan uji statistik dapat dipastikan. Pengujian ini dapat dilakukan dengan beberapa metode statistik, antara lain *Chi-Square*, *Liliefors*, *Kolmogorov-Smirnov*, dan *Shapiro-Wilk*.⁸⁶ Setiap metode memiliki karakteristik dan sensitivitas berbeda dalam mendekripsi penyimpangan distribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Metode ini dipilih karena sesuai untuk ukuran sampel yang digunakan dan mampu menguji distribusi data

⁸⁶ Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019. h.256-257

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membandingkan distribusi empiris terhadap distribusi normal teoretis. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menguji hipotesis nol bahwa data berdistribusi normal. Jika nilai *signifikansi (p-value)* uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas ini menjadi dasar penting untuk menentukan metode analisis statistik selanjutnya yang sesuai dengan karakteristik data, sehingga mendukung validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

b. Uji Linearitas

Salah satu prasyarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear adalah terpenuhinya asumsi linearitas. Asumsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel independen dan variabel dependen dalam model yang digunakan. Pemenuhan asumsi linearitas menjadi penting karena ketidaksesuaian terhadap asumsi ini dapat menyebabkan hasil estimasi model regresi menjadi bias dan tidak akurat.

Analisis regresi linear hanya dapat digunakan apabila asumsi linearitas terpenuhi. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka model regresi linear tidak lagi dapat digunakan, dan pendekatan alternatif seperti regresi non-linear harus dipertimbangkan. Asumsi linearitas dapat diuji dengan melihat nilai deviation from linearity melalui uji F

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam analisis varians (*ANOVA*) satu arah. Jika nilai signifikansi dari *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel dianggap linear dan asumsi linearitas dinyatakan terpenuhi.⁸⁷

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendekripsi ada tidaknya hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antara variabel-variabel independen dalam sebuah model regresi. Dalam analisis regresi berganda, baik regresi linear, regresi logistik, regresi data panel, maupun regresi *Cox*, asumsi penting yang harus dipenuhi adalah tidak adanya korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Kondisi di mana terjadi korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen disebut dengan multikolinearitas.⁸⁸

Multikolinearitas yang tinggi dapat mengganggu kestabilan model regresi karena menyebabkan nilai koefisien regresi menjadi tidak reliabel atau sulit diinterpretasikan secara statistik. Oleh karena itu, untuk memperoleh model yang valid, diperlukan pengujian independensi antar variabel bebas melalui uji multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas umumnya dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai toleransi yang rendah (kurang dari 0,10) atau nilai VIF yang tinggi (lebih dari 10) mengindikasikan adanya multikolinearitas yang cukup

⁸⁷ *Ibid*, h. 257

⁸⁸ *Ibid*, h. 258

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serius dan perlu ditangani lebih lanjut, seperti melalui penghapusan variabel atau penggunaan teknik transformasi variabel.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam analisis regresi, salah satu asumsi klasik yang perlu dipenuhi adalah homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians dari residual atau galat bersifat konstan pada seluruh rentang nilai variabel independen. Pelanggaran asumsi ini disebut heteroskedastisitas, yang dapat mengakibatkan estimasi parameter menjadi tidak efisien dan kesalahan standar yang bias sehingga mengganggu validitas pengujian hipotesis.

Untuk menguji apakah suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan metode grafik scatterplot yang memetakan nilai prediksi variabel dependen terhadap residual atau variabel bebas. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pola tertentu pada sebaran titik-titik dalam grafik tersebut. Secara prinsip, apabila scatterplot menunjukkan pola yang teratur, seperti gelombang atau titik-titik yang melebar kemudian menyempit, hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, maka model tersebut dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.⁸⁹

⁸⁹ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024. h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hipotesis**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara beberapa variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan satu variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk melihat arah pengaruh masing-masing variabel independent apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen. Jenis data yang digunakan umumnya berskala interval atau rasio.⁹⁰

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independent

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan (df) = $(n - k - 1)$, di mana n merupakan jumlah responden

⁹⁰ *Ibid*, h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan k adalah jumlah variabel independen yang digunakan dalam model regresi.⁹¹ Dalam hal ini dapat menggunakan rumus:

$$f = \frac{R^2}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefesien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} >$

f_{tabel} maka H_0 ditolak (H_a diterima)

c. Uji Hipotesis Secara Parsial (T)

Uji parsial atau uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi secara individual, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹² Pengujian ini didasarkan pada rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

⁹¹ Syafrida Hafni Sahrif, *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021. h. 53

⁹² Loc.Cit, h. 53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa

besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan pengaruh yang rendah, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang kuat dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁹³

Rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

⁹³ *Ibid*, h. 54

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 96 sampel tenaga pendidik SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, serta melalui serangkaian analisis statistik, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah berada dalam kategori “Baik” dengan persentase capaian sebesar 78,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menunjukkan kemampuan dalam mendorong inovasi dan transformasi pendidikan di sekolah, meskipun masih menghadapi berbagai keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi khas daerah kepulauan. Secara teoritis, hal ini memperkuat model kepemimpinan transformasional yang menekankan pada peran pemimpin sebagai agen perubahan.
2. Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah berada dalam kategori “Sangat Baik” dengan nilai persentase 82,18%. Ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan tinggi dalam memberikan motivasi, dukungan moral, dan inspirasi kepada tenaga pendidik, yang pada gilirannya menciptakan suasana kerja yang kondusif dan penuh semangat. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi Herzberg, serta mempertegas pentingnya aspek humanistik dalam praktik kepemimpinan pendidikan.
3. Profesionalisme Tenaga Pendidik tergolong dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 84,40%. Hal ini mengindikasikan bahwa guru-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru di SMP Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti telah menunjukkan sikap profesional yang tinggi dalam pelaksanaan tugas, termasuk dalam hal kompetensi pedagogik, tanggung jawab sosial, dan integritas pribadi.

4. Pengaruh Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inovator kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme tenaga pendidik, dengan koefisien determinasi sebesar 63,5% dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu menjadi agen perubahan melalui inovasi pendidikan dapat mendorong peningkatan kompetensi dan etos kerja guru.
5. Pengaruh Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik. Kepemimpinan motivator kepala sekolah terbukti memberikan pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap profesionalisme guru, dengan koefisien determinasi sebesar 88,6% dan nilai signifikansi 0,000. Ini membuktikan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam memberikan dukungan moral, penghargaan, dan motivasi sangat menentukan perilaku profesional tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya.
6. Pengaruh Simultan Kepemimpinan Inovator dan Motivator terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik. Secara simultan, kepemimpinan inovator dan motivator kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme tenaga pendidik dengan koefisien determinasi sebesar 88,7% dan nilai signifikansi $< 0,001$. sedangkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Namun, dalam model simultan, hanya kepemimpinan motivator yang berkontribusi secara signifikan secara parsial. Hal ini menandakan bahwa peran kepemimpinan yang bersifat memotivasi memiliki kekuatan yang lebih dominan dalam membentuk profesionalisme guru dibandingkan kepemimpinan yang bersifat inovatif.

Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis:

Penelitian ini memperkuat teori-teori kepemimpinan transformasional dan motivasional dengan bukti empiris dari konteks lokal yang jarang dijadikan fokus sebelumnya. Pendekatan integratif antara inovasi dan motivasi memberi kontribusi baru dalam literatur kepemimpinan pendidikan berbasis nilai.

2. Implikasi Praktis:

Kepala sekolah perlu diberikan pelatihan dan pembinaan yang menyeimbangkan antara kompetensi strategis (inovasi) dan kemampuan interpersonal (motivasi). Kedua aspek ini terbukti saling memperkuat dalam membentuk guru yang profesional.

3. Implikasi Kebijakan:

Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Meranti dan Pemerintah Daerah perlu merumuskan kebijakan peningkatan kapasitas kepemimpinan berbasis model kepemimpinan integratif. Perlu ada intervensi strategis dalam bentuk diklat, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan terhadap praktik kepemimpinan kepala sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah:

Disarankan untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang mengedepankan motivasi dan pemberdayaan guru. Kepala sekolah hendaknya menjadi inspirator yang tidak hanya menuntut inovasi, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan kerja yang penuh apresiasi dan semangat kebersamaan.

2. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik:

Profesionalisme guru tidak hanya ditentukan oleh kebijakan atau pelatihan formal, tetapi juga oleh keterbukaan terhadap perubahan dan kemampuan menerima dorongan positif dari lingkungan kerja yang dipimpin secara efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan lain, seperti kepemimpinan spiritual atau kepemimpinan berbasis budaya lokal, dalam kaitannya dengan mutu pendidikan di daerah tertinggal atau kepulauan, guna memperluas perspektif dan memperdalam hasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Akbar, 2024. *Kepemimpinan Transformasional (Dengan Pendekatan Kultural)*, Bandung: Widina Media Utama.
- Abigail Soesana, dkk., 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Yayasan Kita Menulis
- Admiraal, W., Schenke, W., Jong, L. D., Emmelot, Y., & Sligte, H., 2019. Schools As Professional Learning Communities: What Can Schools Do To Support Professional Development Of Their Teachers?. *Journal Professional Development In Education*, 47(4), 2019, h. 684-698.
- Alben Ambarita, 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amka, 2021. *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Amruddin, dkk., 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Atep Iman, dkk., 2022. Problematika tenaga Pendidik dalam pengembangan profesionalitas guru, *Jurnal Vocational Education National Seminar (Vens)* - Vol.01 No.01, (2022) 55-58.
- Benmira S, Agboola M, 2021. Evolution of leadership theory, *BMJ Leader*: London. <https://doi.org/10.1136/leader-2020-000296>, 5: 3-5.
- Candra Wijaya, Rahmat Hidayat, Tien Rafida, 2019. *Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Pendidikan*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia
- Delfi Eliza, Regil Sriandila, Dwi Anisak Nurul Fitri, Syahreni Yenti, 2022. Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya, *Jurnal Basicedu*, Vol 6 No 3 Tahun 2022, h. 5367
- Denny Angke Supriandi, 2024. *Tesis: Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Swasta Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dewi Puspaningtyas Faeni, 2021. *Kepemimpinan Transformasional 2*, Bogor: Penerbit Bypass

Edhy Susatya, 2023. *Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI)

Eric Hermawan dan Dingot Hamonangan Ismail, 2023. *Buku Ajar Kepemimpinan Mengenal Konsep dan Gaya kepemimpinan Untuk Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.*, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara

Fajrillah Kolomboy, 2023. *Kepemimpinan Transformasional Berbasis Spiritual*, Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.

Groothuijsen, S., Prins, G. T., & Bulte, A. M. W., 2018. Towards An Empirically Substantiated Professional Development Programme To Train Lead Teachers To Support Curriculum Innovation. *Journal Professional Development In Education*, 45(5).

Hani Risdiany, 2021. Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia, *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol 3, No 2.

Hartono, 2019. *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.

Hendriady De Keizer dan Dematria Pringgabaya, 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi, dan Budaya Sekolah, Terhadap Kinerja Guru Di SMK ICB Cinta Niaga Kota Bandung, *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, VOL.4 NO.1. Maret 2017, h. 14-24.

Imam Catur Pratomo, Trifalah Nurhuda, Soipah, Annisa Noviantie, 2024. Pengembangan Profesionalisme Guru dari Perspektif Pedagogik, *Jurnal Basicedu* Vol 8 No 3 Tahun 2024.

Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Tanggerang: Indigo Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indah Rahmawati, 2023. *Tesis: Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu*. Pekanbaru: Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Iryna Humeniuk et al., 2022. “Motivation Enhancement of Future Engineering Teacher by Means of Pedagogical Support,” *Engineering for Rural Development*, Jelgava, Latvia, May 25–27, 2022, 426–431. <https://doi.org/10.22616/ERDev.2022.21.TF147>.
- Jenner Simarta, dkk, 2020. *Pendidikan di Era Revolusi 4.0 Tuntutan, Kompetensi & Tantangan*, t.t: Yayasan kita menulis.
- Karimuddin Abdullah, Dkk., 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012)
- Kasmawati, Y. 2020. Peningkatan Kompetensi Melalui Kolaborasi : Suatu Tinjauan Teoritis Terhadap Guru. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Khorasgani, A. T., 2019. The Contribution of Teaching Skills and Teacher's Professionalism toward Student Achievement in Isfahan. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 02(02).
- Hamirin, Joko Santoso, dan Panir Selwen, 2023. Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, Vol.14 No.2 Juli-Desember 2023 FKIP Universitas Palangka Raya, ISSN 2087-166X (printed) ISSN 2721-012X (online) DOI: <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.259>. h. 404.
- Leilla Efrilla, 2022. Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022
- Lukman Hakim dan Mukhtar, 2018. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*, Jambi: Timur Laut Angkasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Sobry Sutikno, 2018. *PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan*, Lombok: Holistica
- M. Sukardi, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mintarti Indartini dan Mutmainah, 2024. *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha
- Mohammad Abdul Mukhyi, 2023. *Buku REFERENSI Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Efektif*, Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Muhammad Rafi, 2023. *Tesis: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Rengat Barat*. Pekanbaru: Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Muhammad Wibi Alamsyah dan Arif Effendi, 2022. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022, *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)*, Vol. 3 No. 5 Oktober 2022, Halaman 6011-6022, ISSN 2722-9475 (Cetak) ISSN 2722-9467 (Online), h. 6020.
- Muhfizar, dkk., 2021. *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*, Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Mulyasa, E., 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2018. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munajat, dkk., 2023. *Manajemen Kepemimpinan Konsep, Teori, Dan Aplikasi*, Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.

©

Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mus Mujiono, Alfauzan Amin, dan Imam Rizal, 2022. Professional Performance Strategy for Educators, *History: Educational Journal of History and Humanities* 5, no. 2 (2022): 376–381, <https://doi.org/10.24815/jr.v5i2.28142>.

Nawawi, H., 2016. *Kepemimpinan yang Efektif*, Jakarta: Gadjah Mada University Press.

Nirva Diana, 2012. *Pengantar Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Nurlela Hasibuan, 2024. *Tesis: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Swasta Se-Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai*. Pekanbaru: Repository UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah.

Pudjosumedi, AS., dkk. 2013. *Profesi Pendidikan*, Jakarta: UHAMKA PRESS.

Remya Ravi, 2022. Innovation in Teaching: An Encouraging Environment for Education, *International Journal of Social Science and Human Research* 5, no. 8 (2022): 3594–3606, <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i8-34>.

Rifma, 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana.

Riswadi, 2019. *Kompetensi Profesional Guru*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Rusyidi Ananda, 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sa'diyatul Munawwaroh, Rizma Amelia Az-Zahra, Windasari Windasari, 2024. Pengembangan Profesional Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI An-Nur, *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, Vol: 1, No 3, Page: 1-10
- Samsudin dan Suci Midsyahri Azizah, 2021. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam, *Al-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 1 No. 2.
- Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., Arifin, S., & Ayu, H. D., 2020. Development of Self Competence and Supervision to Achieve Professionalism. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 1(2).
- Slamet Widodo,dkk., 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*, Pangkal Pinang: PENERBIT CV SCIENCE TECHNO DIRECT.
- Sri Rahmi, 2019. *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sunarno Sastro Atmodjo, dkk.,2024. *Kepemimpinan; Teori Dan Implementasi*, Jawa Tengah: UREKA MEDIA AKSARA.
- Sutarto, H., 2020. *Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutiono, 2021. Profesionalisme Guru, *Jurnal Tahdzib Al Akhlak*, Vol 4, No. 2.
- Sutiyatno, S., Santoso, K. I., & Susilo, G. 2022. The role of innovation leadership in teacher commitment: A study of organizational culture. *International Journal of Educational Methodology*, 8(3), 595-607. <https://doi.org/10.12973/ijem.8.3.595. h. 604>.
- Supriyatna, Isman Kadar, dan Dian Wulandari, 2023. Strengthening Organizational Culture, Transformational Leadership, Self-Efficacy, and Achievement Motivation in Efforts to Enhance Innovativeness, *International Journal of Social Health* 2, no. 5 (2023): 202–216. <https://doi.org/10.58860/ijsh.v2i5.44>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafrida Hafni Sahir, 2021. *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Syafrin Ngiode. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru MTs.N Batudaa Kabupaten Gorontalo, *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 2 : Agustus 2016

Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafrih, 2017 *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*, Gorontalo: Ideas Publishing.

Sylwia Stachowska dan Iwona Zofia Czaplicka-Kozłowska, 2019. Motivating Employees of the Higher Education Institution: Case Study of Academic Teachers, *Management Theory and Studies for Rural Business and Infrastructure Development* 41, no. 4 (2019): 589–599.

Tabancali, E. 2023. The Relationship between Teachers' Professional Learning, School Culture, and Teachers' Demographic Characteristics. *International Journal of Educational Research Review*. <https://doi.org/10.24331/ijere.1282840>

Uhar Suharsaputra. 2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan.(Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Learning School)*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Tahun 2005 & Undang-Undang Sisdiknas UU RI No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Asa Mandiri, 2006.

Widodo, 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yibin Peng, 2023. An Analysis of Entrepreneurial Leadership Based on Schumpeter's Theory of Innovation, *Academic Journal of Business & Management*, Vol. 5, Issue 8 (2023): 34–37.

Yonathan Palinggi, 2019. *Kepemimpinan (Telaan Motivasi dan Kinerja)*, Kutai Kartanegera: Unit Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Kutai Kartanegara UPFE), Edisi ke-IV.

Zhang, H., Yang, L., Walker, R., & Wang, Y. 2022. How to influence the professional discretion of streetlevel bureaucrats: transformational

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leadership, organizational learning, and professionalization strategies in the delivery of social assistance. *Public Management Review*, 24(2).





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU**

LAMPIRAN TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



M. RAMDHANI
NIM. 22390614796

UIN SUSKA RIAU
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M / 1447 H



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1: Angket/Kuesioner Penelitian

LEMBAR INSTRUMEN KUESIONER PENELITIAN TESIS

PROGRAM MAGISTER STRATA DUA (S2)

FAKULTAS PASCASARJANA

UIN SUSKA RIAU

KUESIONER PENELITIAN

"Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di SMP Negeri Se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau"

Nama :
Bidang Studi :
Instansi Bertugas :
Alamat Instansi :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pada kuesioner ini Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai.

**1. INSTRUMEN 2. PENILAIAN 3. PROFESIONALISME 4. TENAGA
PENDIDIK**

Skala rikert penilaian dengan memberikan tanda (✓):

1. Tidak Pernah (TP)
2. Jarang (J)
3. Kadang-kadang (KK)
4. Sering (SR)
5. Selalu (SL)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		TP	J	KK	SR	SL
Kompetensi Pedagogik						
1	Saya memahami dengan baik karakteristik peserta didik, termasuk gaya belajar dan kebutuhan individual mereka.					
2	Saya selalu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					
3	Saya menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.					
4	Saya melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses dan hasil belajar peserta didik guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.					
5	Saya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.					
Kompetensi Profesional						
6	Saya menguasai materi pelajaran yang saya ajarkan dengan baik dan mendalam.					
7	Saya mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.					
8	Saya menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		TP	J	KK	SR	SL
	untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.					
9	Saya melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
10	Saya secara aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan keprofesional berkelanjutan seperti seminar, workshop, atau diklat.					
Kompetensi Sosial						
11	Saya mampu berkomunikasi dengan peserta didik secara empatik dan efektif untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman.					
12	Saya menjaga hubungan sosial yang baik dengan sesama guru dan tenaga kependidikan di sekolah.					
13	Saya berinteraksi dengan orang tua/wali siswa secara aktif dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik.					
14	Saya bekerja sama dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.					
15	Saya membangun jejaring profesional dengan berbagai pihak terkait guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme saya sebagai pendidik.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		TP	J	KK	SR	SL
Kompetensi Kepribadian						
16	Saya selalu menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.					
17	Saya berusaha menjadi teladan dalam sikap dan perilaku bagi peserta didik.					
18	Saya memiliki sikap mandiri, percaya diri, dan integritas dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.					
19	Saya mampu menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam proses pendidikan.					
20	Saya bersikap bijaksana dan adil dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran.					

2. INSTRUMEN PENILAIAN KEPEMIMPINAN INOVATOR KEPALA SEKOLAH

Skala rikert penilaian dengan memberikan tanda (✓):

1. Tidak Pernah (TP)
 2. Jarang (J)
 3. Kadang-kadang (KK)
 4. Sering (SR)
 5. Selalu (SL)

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		TP	J	KK	SR	SL
	Konstruktif					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		TP	J	KK	SR	SL
1	Saya menerima umpan balik yang membangun dari kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja saya sebagai pendidik.					
2	Saya mendapatkan pembinaan keterampilan individu dari kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi profesional saya.					
3	Kepala sekolah memberikan tantangan yang mendorong saya untuk terus berkembang dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.					
4	Kepala sekolah memberikan dukungan yang menumbuhkan rasa percaya diri saya dalam mengajar dan berinteraksi dengan peserta didik.					
Kreatif						
5	Saya mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.					
6	Saya menerapkan teknologi dalam pembelajaran untuk mendukung proses pengajaran dan pemahaman peserta didik.					
7	Saya menyelesaikan masalah dalam pembelajaran dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		TP	J	KK	SR	SL
8	Kepala sekolah memfasilitasi dan mendukung ide serta gagasan baru yang saya ajukan dalam pengembangan pembelajaran.					
Delegatif						
9	Kepala sekolah memberikan tugas kepada saya sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang saya miliki.					
10	Kepala sekolah membagi tugas secara jelas sehingga saya memahami peran dan tanggung jawab saya.					
11	Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada saya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saya sebagai pendidik.					
12	Kepala sekolah memberikan pengawasan yang tepat serta dukungan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas saya.					
Integratif						
13	Kepala sekolah menyelaraskan tujuan kerja antar tim untuk mencapai visi dan misi sekolah.					
14	Kepala sekolah mendorong kolaborasi antar divisi di sekolah untuk meningkatkan efektivitas kerja.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		TP	J	KK	SR	SL
15	Kepala sekolah menciptakan sinergi dalam setiap kegiatan sekolah guna mencapai hasil yang optimal.					
16	Kepala sekolah mengelola sumber daya sekolah secara terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.					
Rasional dan Objektif						
17	Kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta yang ada.					
18	Kepala sekolah melakukan penilaian kinerja secara adil dan transparan.					
19	Kepala sekolah mengelola permasalahan yang terjadi di sekolah dengan pendekatan yang logis dan sistematis.					
20	Kepala sekolah bersikap adil dalam memberikan penghargaan maupun sanksi kepada tenaga pendidik.					
Pragmatis						
21	Kepala sekolah menetapkan target yang realistik sesuai dengan kondisi sekolah.					
22	Kepala sekolah menyesuaikan kebijakan sekolah dengan kondisi aktual yang terjadi di lingkungan pendidikan.					
23	Kepala sekolah menyederhanakan prosedur administrasi agar lebih efisien dan mudah diimplementasikan.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		TP	J	KK	SR	SL
24	Kepala sekolah mengelola waktu secara efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.					
Keteladanan						
25	Kepala sekolah memberikan contoh yang baik dalam kepemimpinannya bagi tenaga pendidik dan peserta didik.					
26	Kepala sekolah bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil.					
27	Kepala sekolah menunjukkan keterbukaan dan kejujuran dalam kepemimpinannya.					
28	Kepala sekolah menghargai nilai-nilai etika dan moralitas dalam menjalankan tugasnya.					
Adabtable dan Fleksible						
29	Kepala sekolah bersikap responsif terhadap perubahan dalam dunia pendidikan dan kebijakan sekolah.					
30	Kepala sekolah memiliki kemampuan dalam mengelola perubahan sehingga tidak menghambat proses pembelajaran.					
31	Kepala sekolah menyediakan ruang bagi tenaga pendidik untuk menyampaikan ide dan solusi baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.					
32	Kepala sekolah mampu menyeimbangkan antara kebijakan					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		TP	J	KK	SR	SL
	sekolah dengan kondisi nyata di lapangan agar lebih efektif dalam implementasinya.					

3. INSTRUMEN PENILIAN KEPEMIMPINAN MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH**Skala rikert penilaian dengan memberikan tanda (✓):**

1. Sangat Tidak Baik (STB)
2. Sangat Baik (SB)
3. Baik (B)
4. Baik Sekali (BS)
5. Sangat Baik Sekali (SBS)

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		STB	SB	B	BS	SBS
Pengaturan Lingkungan Fisik						
1	Penataan ruang kelas di sekolah ini mendukung proses pembelajaran yang efektif.					
2	Fasilitas yang tersedia di sekolah cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran.					
3	Kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah selalu diperhatikan untuk menciptakan suasana yang baik bagi pembelajaran.					
4	Lingkungan fisik di sekolah ini dikelola dengan baik untuk memastikan keamanan bagi semua warga sekolah.					





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		STB	SB	B	BS	SBS
13	Kepala sekolah memberikan tugas yang menarik dan menantang untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.					
14	Kepala sekolah memberikan umpan balik konstruktif untuk mendukung pengembangan kinerja tenaga pendidik.					
15	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik yang mencapai prestasi tertentu.					
16	Kepala sekolah fokus pada kesejahteraan fisik dan psikologis tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerja mereka.					
17	Kepala sekolah meningkatkan motivasi tenaga pendidik melalui pendekatan personal yang lebih dekat dan mendalam.					
Penghargaan						
18	Kepala sekolah memberikan penghargaan berbasis prestasi yang saya capai sebagai tenaga pendidik.					
19	Kepala sekolah menetapkan sistem penghargaan yang adil dan transparan di sekolah ini.					
20	Penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah dapat memotivasi saya untuk bekerja lebih baik.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Pilihan Responden				
		STB	SB	B	BS	SBS
21	Kepala sekolah memberikan penghargaan yang sesuai dengan upaya dan dedikasi saya sebagai tenaga pendidik.					
22	Penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah selalu diberikan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.					
Pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB)						
23	Kepala sekolah menyediakan sumber daya pembelajaran yang lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran.					
24	Teknologi digunakan dengan baik dalam pengelolaan dan pemanfaatan Pusat Sumber Belajar (PSB) di sekolah ini.					
25	Kepala sekolah mengadakan pelatihan untuk tenaga pendidik dalam penggunaan Pusat Sumber Belajar (PSB).					
26	Kepala sekolah melakukan pemeliharaan dan pembaruan secara berkala terhadap Pusat Sumber Belajar (PSB) di sekolah.					
27	Kepala sekolah aktif melakukan kolaborasi dengan pihak luar untuk pengembangan dan peningkatan kualitas Pusat Sumber Belajar (PSB).					

Variabel Kepemimpinan Inovator Kepala Sekolah (X1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Syarif Kasim Riau		136																													
R.77	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	136
R.78	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	146
R.79	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	117
R.80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
R.81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
R.82	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
R.83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
R.84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
R.85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
R.86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
R.87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
R.88	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151
R.89	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
R.90	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	138
R.91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
R.92	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
R.93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	158
R.94	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	125
R.95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
R.96	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148

2. Variabel Kepemimpinan Motivator Kepala Sekolah (X2)

Nomor Responden	VARIABEL X2 KEPEMIMPINAN MOTIVATOR																											J		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
R.1	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	97	
R.2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
R.3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	126	
R.4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	93		
R.5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	97		
R.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	62	
R.7	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
R.8	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	117	
R.9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	80		
R.10	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	118	
R.11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134	
R.12	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	118	
R.13	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	118	
R.14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	114	
R.15	2	3	3	5	5	3	4	4	4	5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	4	3	5	4	4	102		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R.16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	81
R.17	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	118
R.18	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	118
R.19	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	4	105
R.20	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	118
R.21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	85
R.22	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
R.23	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	118
R.24	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
R.25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
R.26	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	119
R.27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
R.28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	120
R.29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
R.30	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	118
R.31	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	124
R.32	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	121
R.33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
R.34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	106
R.35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
R.36	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	107
R.37	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	4	4	4	3	107
R.38	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.39	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	89
R.40	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	128
R.41	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	114
R.42	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	115
R.43	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	109
R.44	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	113
R.45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	125
R.46	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	99
R.47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	130
R.48	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
R.49	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	126
R.50	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	129
R.51	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	117
R.52	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	125
R.53	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	118
R.54	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	122
R.55	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87
R.56	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	124

© Syarif Kasim Riau		104																										
R.57	3	2	4	2	5	4	5	5	2	2	2	5	5	5	2	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	104	
R.58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	118
R.59	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	117
R.60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	130
R.61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	112
R.62	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	130
R.63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	79
R.65	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	5	5	115
R.66	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103
R.67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.68	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87
R.69	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	103
R.70	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	95
R.71	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	126
R.72	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	113
R.73	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	128
R.74	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	130
R.75	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	126
R.76	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	100
R.77	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	131
R.78	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	109
R.79	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	117
R.80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.85	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
R.86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.87	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
R.88	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	124
R.89	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	113
R.90	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R.92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
R.93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
R.94	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
R.95	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134
R.96	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	117	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Profesinalisme Tenaga Pendidik (Y)

Nomer Responden	VARIABEL Y PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK																				J
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	J
R.1	5	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	78
R.2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	82
R.3	5	4	4	4	3	5	4	4	1	3	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	79
R.4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	83
R.5	5	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	78
R.6	5	4	4	4	3	5	4	4	1	3	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	80
R.7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R.8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R.9	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	86
R.10	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	86
R.11	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	79
R.12	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	84
R.13	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	83
R.14	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	77
R.15	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	83
R.16	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	79
R.17	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	83
R.18	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	83
R.19	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	84
R.20	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	84
R.21	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	81
R.22	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	82
R.23	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	83
R.24	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	82
R.25	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	89
R.26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83
R.27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	96
R.28	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	89
R.29	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	93
R.30	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	94
R.31	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	92
R.32	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	96
R.33	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
R.34	4	4	4	4	5	5	3	4	2	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	79
R.35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	82
R.36	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau																					
R.37	3	2	4	4	3	5	4	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	4	5	73
R.38	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	71
R.39	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	80
R.40	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	90
R.41	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	86
R.42	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	86
R.43	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	88
R.44	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	88
R.45	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
R.46	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	87
R.47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	84
R.48	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83
R.49	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	86
R.50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	96
R.51	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	88
R.52	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	86
R.53	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	81
R.54	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	87
R.55	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	84
R.56	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	94
R.57	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	87
R.58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R.59	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	96
R.60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	95
R.61	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	78
R.62	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	90
R.63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
R.64	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	72
R.65	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	5	4	5	3	5	5	4	4	81
R.66	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	86
R.67	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	87
R.68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	80
R.69	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	87
R.70	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
R.71	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	79
R.72	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	85
R.73	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	86
R.74	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82
R.75	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	87
R.76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	79
R.77	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R.78	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	86
R.79	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	79
R.80	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
R.81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R.82	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	85
R.83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R.84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	82
R.85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	80
R.86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R.87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R.88	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5	3	87
R.89	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	94
R.90	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	5	3	3	3	5	5	4	3	77
R.91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R.92	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	72
R.93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
R.94	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	87
R.95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R.96	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	91



UIN SUSKA RIAU

© **Lampiran 3: Acc Proposal**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR
KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN
PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN
MERBAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

PROPOSAL THESIS



DITULIS OLEH:

M. RAMDIHANI

22390614796

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS PASCASARJANA
UIN SUSKA RIAU
2024 M / 1445 H**



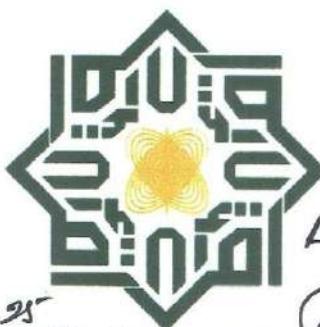
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR
KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME
TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI SE-KECAMATAN MERBAU KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI

PROPOSAL THESIS



DITIYLIS OLEFH:

M. RAMDHANI

22390614796

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS PASCASARJANA

UIN SUSKA BIAU

2025 M / 1446 H



UIN SUSKA RIAU

© Ha

Lampiran 5: Surat Penunjukkan Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

Phone & Fax (0761) 856832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : S-0595/Un.04/Ps/PP.00.9/02/2025
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 10 Februari 2025

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. M. Syaifuddin, S.Ag., M.Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Tuti Andriani. M. Pd (Pembimbing Pendamping)

di
Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan
Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n.:

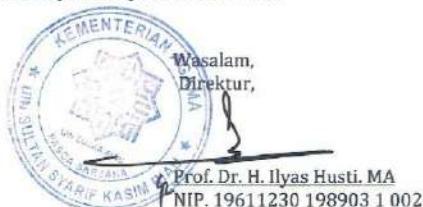
Nama	:	M. Ramdhani
NIM	:	22390614796
Program Pendidikan	:	Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Semester	:	III (Tiga)
Judul Tesis	:	Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perumusan ini dan dapat diperpanjang
(maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani
setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Sdr. M. Ramdhani
2. Arsip

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6: Surat Izin Pra Riset

© Hak c



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PROGRAM PASCASARJANA كلية الدراسات العليا THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004
Phone & Faks, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskarau@gmail.com

Nomor : B-4562/Un.04/Ps/HM.01/12/2024 Pekanbaru, 16 Desember 2024
Lamp. :-
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Pra Riset

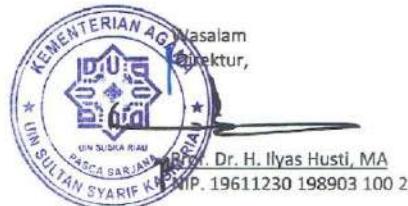
Kepada
Yth. Kepala Sekolah Menegah Pertama Negeri di lingkungan Kecamatan Merbau
Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dengan hormat, dalam rangka penulisan Pra Riset, maka dimohon kesediaan
Bapak/ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: M. Ramdhani
NIM	: 22390614796
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Judul Tesis/Disertasi	: "Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidikan di Sekolah Menegah Pertama Negeri Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti"

untuk melakukan Kegiatan Pra Riset sekaligus pengumpulan data dan informasi
yang diperlukan dari Sekolah Menegah Pertama Negeri di lingkungan Kecamatan
Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Waktu Penelitian: 3 Bulan (16 Desember
2024 s.d 16 Maret 2025)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Ha

Lampiran 7: Surat Balasan Pra Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 1 MERBAU

Jl. Yos Sudarso Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau
Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau

NSS : 20.1.09.12.05.001- NPSN : 10400892 - Akreditasi A

No. Telpon/No. HP. 082287556092 E-mail : smpn1merbaubelitung@gmail.com Kode Pos : 28752

SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET

Nomor : 422/ADM.SEKOLAH/III/2025/037

Berdasarkan Surat Izin Melakukan Kegiatan Pra Riset Tesis/ Disertasi dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Nomor : Nomor : B-4562/Un.04/Ps/HM.01/12/2024 tanggal 16 Desember 2024, dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Merbau Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti menerangkan bahwa :

Nama	: M.RAMDHANI
NIM	: 222390614796
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Jenjang	: S2
Judul Penelitian	: Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Merbau Kepulauan Meranti Provinsi Riau
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 1 Merbau

Dan nama scbagaimana tersebut diatas telah mengadakan Pra Riset di SMP Negeri 1 Merbau sejak tanggal 16 Desember 2024 s/d 16 Maret 2025.

Demikian surat keterangan izin Pra Riset ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Belitung, 17 Maret 2025
Kepala SMP Negeri 1 Merbau

TENGKU KHAIRANI,S.Pd
NIP.19710624 200604 2 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8: Surat Izin DPMPTSP

© Hak c



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PASCASARJANA كلية الدراسات العليا THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : 8-717/Un.04/Ps/HM.01/02/2025 Pekanbaru, 21 Februari 2025
Lamp. : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi
Hal.

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan
Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: M. RAMDHANI
NIM	: 22390614796
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang
diperlukannya dari SMP NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI
RIAU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (21 Februari 2025 s.d 21 Mei 2025)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasolam
Director,
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Lampiran**

Lampiran 9: Surat Keterangan DPMPTSP



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SEKRETARIAT DAERAH**

Jln. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 33749, 33180, 40302, 40307 Fax, (0761) 33477

P E K A N B A R U

Kode Pos : 28126

- Yth.
1. Bupati/Walikota se- Provinsi Riau
 2. Rektor PTN/PTS se- Provinsi Riau
 3. Kepala OPD se- Provinsi Riau
 4. Kepala Biro di Lingkungan Sekretariat Provinsi Riau

SURAT EDARAN

Nomor: 500.6.7.2 / DPMPTSP / 512 / 2025

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bawa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan di lingkungan Pemerintah Daerah, diperlukan Izin Penelitian dalam bentuk Surat Keterangan Penelitian.
2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau menerbitkan Surat Keterangan Penelitian bagi :
 - a. Peneliti Perseorangan;
 - b. Peneliti dari Badan Hukum;
 - c. Peneliti dari Organisasi Kemasyarakatan;
 - d. Peneliti dari Lembaga Pendidikan/Perguruan Tinggi.
3. Surat Keterangan Penelitian tersebut dikecualikan terhadap:
 - a. Penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Pendidikan/Sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan;
 - b. Penelitian yang dilakukan Instansi Pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara / Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
4. Surat Keterangan Penelitian sebagaimana point 3 (tiga) diatas digantikan dengan surat keterangan dari tempat Sekolah Menengah Atas dan sederajat, Perguruan Tinggi dan Instansi atau Unit Kerja Peneliti.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarluaskan kepada masyarakat umum.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada tanggal 12 Februari 2025

a.n. **GUBERNUR PROVINSI RIAU**
Pj. **SEKRETARIS DAERAH**

Ir. H. M. TAUFIQ OESMAN HAMID, MT

f Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10: Surat Izin Riset

© Hak c



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PASCASARJANA كلية الدراسات العليا THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 84 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax: (0761) 859832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-717/Un.04/Ps/HM.01/02/2025 Pekanbaru, 21 Februari 2025
Lamp. : -
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. 1. Kepala Sekolah SMP N 1 Tebing Tinggi
2. Kepala Sekolah SMP N 2 Tebing Tinggi
3. Kepala Sekolah SMP N 4 Tebing Tinggi
4. Kepala Sekolah SMP N 1 Merbau
5. Kepala Sekolah SMP N 2 Merbau

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	M. RAMDHANI
NIM	:	22390614796
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	:	IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	:	PENGARUH KEPEREMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (21 Februari 2025 s.d 21 Mei 2025)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipt

Lampiran 11: Surat Balasan Riset SMP Negeri 1 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MERBAU

Jl. Yos Sudarso Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau
Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau

NSS : 20.1.09.12.05.001- NPSN : 10400892 - Akreditasi A

No. Telp/No. HP. 082287556092 E-mail : smpn1merbaubelitung@gmail.com Kode Pos : 28752

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/ADM.SEKOLAH/V/2025/062

Berdasarkan Surat Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/ Disertasi dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Nomor : Nomor : B-717/Un.04/Ps/HM.01/02/2025 tanggal 21 Februari 2025, dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Merbau Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti menerangkan bahwa :

Nama	: M. RAMDHANI
NIM	: 222390614796
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Jenjang	: S2
Judul Penelitian	: Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 1 Merbau

Dan nama sebagaimana tersebut diatas telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Merbau sejak tanggal 21 Februari 2025 s/d 21 Mei 2025.

Demikian surat keterangan izin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Belitung, 22 Mei 2025
Kepala SMP Negeri 1 Merbau

TENGKU KHAI RANI, S.Pd
NIP. 19710624 200604 2 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak c**

Lampiran 12: Surat Balasan Riset SMP Negeri 2 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 MERBAU**

Jl. Raya Meranti Bunting Desa Meranti Bunting Kecamatan Merbau
Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau
NSS : 201091205002 NPSN : 10400938 - Akreditasi A
No. Telpon/No. HP. E-mail : smrn2.merbau45@gmail.com

KodePos : 28752

Meranti Bunting, 08 Mei 2025

No : 424.2/Umun/V/2025/060
Lampiran : 1 berkas
Prihal : Balasan permohonan izin Riset

Yth.

Fakultas Universitas Islam
Negeri Sultan syarif Kasim
Riau

Di.

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor :
B-717/Un.04/Ps/HM.01/02/2025. Perihal Membalas surat izin riset mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **M. RAMDHANI**
NIM : **22390614796**
Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**
Semester/Tahun : **IV (Empat) / 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas, kami sampaikan kepada saudara kami
Telah menyetujui saudara untuk mengadakan Penelitian di SMP Negeri 2 Merbau Kecamatan Merbau
kabupaten kepulauan Meranti , dengan Judul Pengaruh Pemerintah Inovator dan motovator Kepala
Sekolah Terhadap Profesionalisme tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-
Kabupaten Kepulauan Meranti .

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, wr.wb



Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak c**

Lampiran 13: Surat Balasan Riset SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TEBING TINGGI**

Jl. Teuku Umar Kelurahan Selatpanjang Barat Kecamatan Tebing Tinggi
Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau
NSS : 20.1.09.12.01.001 - NPSN : 69725998 - Akreditasi A
No. Telp/No. HP. 0811762820 E-mail : smpn1tselatpanjang@gmail.com

Kode Pos : 28753

Nomor : 423/SMPN 1 TT/2025/087

Lamp : ~

Prihal : Izin Melakukan Riset

Selatpanjang, 14 April 2025

Yth. Direktur UIN Suska Riau

Di ~

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Direktur Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : B-717/Un.04/Ps/HM.01/02/2025, tanggal 21 Februari 2025, tentang Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi kepada :

Nama	: M. RAMDHANI
NIM	: 22390614796
Program Study	: Manajemen Agama Islam 52
Semester/Tahun	: 4 / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan untuk melakukan riset tersebut dengan catatan harus mengikuti prinsip yang baik.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14: Surat Balasan Riset SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
SMP NEGERI 2 TEBING TINGGI**

Jalan. Rintis Kelurahan Selatpanjang Selatan Kepulauan Meranti Provinsi Riau 28753
Telepon/HP. 08127547365 email : smpnegeri2tebingtinggimeranti@gmail.com



SURAT KETERANGAN RISET

NO. 423.4/SMPN.2 TT/2025/068

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Tebing Tinggi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	M. RAMDHANI
NIM	:	22390614796
Semester / Tahun	:	IV (Empat)/2025
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam S2
Alamat	:	Selatpanjang

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut diatas di beri izin untuk melakukan Penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi dalam pembuatan skripsi/tesis dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Inovator Dan Motivator Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri – Se Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Selatpanjang
Pada tanggal : 14 April 2025

Kepala Sekolah

ALFIAN HUSIN, M.Pd
NIP. 197211242003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipt

Lampiran 15: Surat Balasan Riset SMP Negeri 4 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 TEHING TINGGI

Jl. Bambu Kuning Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi
Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau

NSS : 20.1.09.12.01.004 - NPSN : 10400948 - Akreditasi A

No. Telp/No. HP. 0811762820 E-mail : smpnegeritebingtinggi4@gmail.com Kode Pos : 28791

SURAT IZIN MELAKSANAKAN RISET

N o m o r : 400.3.5/ SMP N 4 TT/ 2025/ 095

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Tebing Tinggi dengan ini memberikan izin Riset Kepada :

Nama	: M.RAMDHANI
NIMKO	: 22390614796
Program Studi	: S.2 Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa nama tersebut di atas di berikan izin untuk melaksanakan Riset di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung 21 Februari 2025 s.d 21 Mei 2025. dengan Judul Penelitian " **PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DISEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU** ".

Demikian Surat Izin ini di berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selainpanjang, 29 April 2025
Kepala Sekolah,

Dr. JURIAUTO
NIP. 196710132005011001

Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian

1. SMP Negeri 1 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. SMP Negeri 2 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



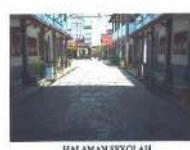
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. SMP Negeri 4 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak c

Lampiran 17: Kartu Kontrol Konsultasi Bimbingan Tesis/Disertasi Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA					
NAMA : M. Rizamdhani		NIM : 22390614796		PROGRAM STUDI : S2 - MPI	
KONSENTRASI : Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuldin		PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. Tuti Andriani, S.Hq, M.Pd		PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Pengaruh Kepemimpinan inovator dan inovasi terhadap kesejahteraan terhadap profesionalisme Terduga pendidikan.	
JUDUL TESIS/DISERTASI : PASCASARJANA		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU			
KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*					
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	17/08/2025	Perbaikan proposal Balb I 5/d I	-	-	-
2.	24/08/2025	Instrumen Penelitian	-	-	-
3.	10/09/2025	Instrumen Penelitian	-	-	-
4.	05/10/2025	Penyusunan Balb IV 5/d V	-	-	-
5.	16/10/2025	Revisi Balb IV 5/d V	-	-	-
6.	01/11/2025	Clearing isi tesis dan acc tesis	-	-	-
Catatan : *Coret yang tidak perlu					
Pekanbaru, 2025					
Pembimbing I / Promotor : Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuldin, M.Pd					
Pembimbing II / Co Promotor : Dr. Tuti Andriani, S.Hq, M.Pd					



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 18: Sertifikat TOEFL dan TOAFL



Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19: Letter of Acceptance (LOA)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411
Website: <https://jptam.org> Email: jupetambusai@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 28765/JPT/FIP.UPTT/VII/2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dengan Nomor ISSN 2614-6754 (print) dan No. ISSN 2614-3097 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

**PENGARUH KEPEMIMPINAN INOVATOR DAN
MOTIVATOR KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI
RIAU**

Atas Nama : M.Ramdhani
Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
URL Artikel : <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/28765>

Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh dan telah dipublikasikan pada **Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2025** pada tanggal 2 Juni 2025

Jurnal Pendidikan Tambusai telah **Terakreditasi Nasional SINTA 6** dengan Surat Keputusan Menteri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 0041/E5.3/HM.01.00/2023 tanggal 1 Februari 2023. Telah terindeks pada pengindeks nasional maupun internasional

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



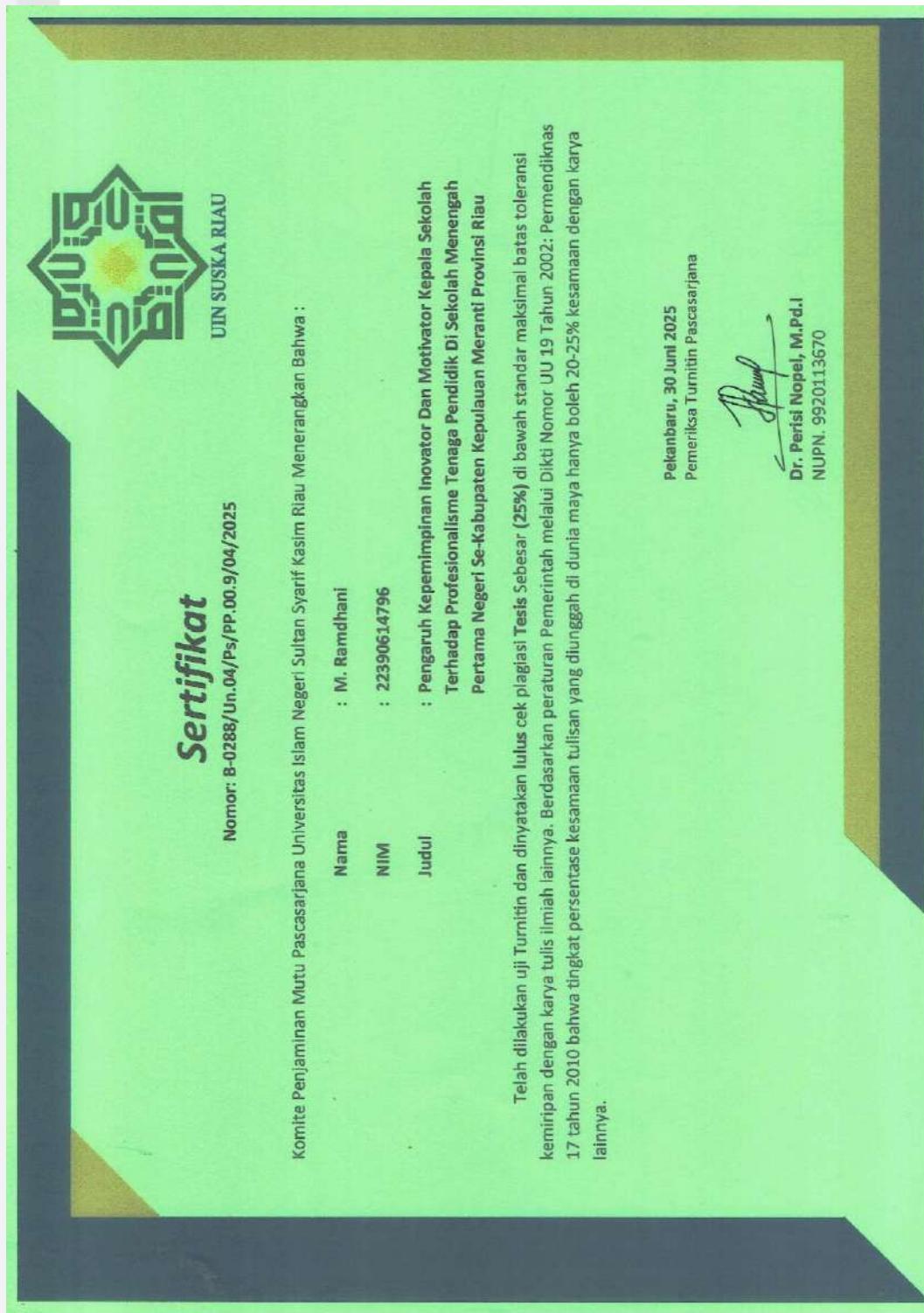
Bangkinang, 21 Juni 2025

Editor in Chief,

Moh Fauziddin, M.Pd



Lampiran 20: Sertifikat Turnitin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21: Biografi Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama penulis tesis ini adalah M. Ramdhani, putra dari pasangan Bapak Bustami dan Ibu Husni Hernilawati. Penulis merupakan anak tunggal yang lahir di Bengkalis, Provinsi Riau, pada tanggal 23 Desember 1999, dan berdomisili di Kelurahan Teluk Belitung, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik di alamat: mr.ramdhani99@gmail.com. Pendidikan formal penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 48 Teluk Belitung (2006–2011), dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Merbau (2011–2014), kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Pondok Modern Nurul Hidayah (2014–2018). Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis mengabdikan diri sebagai tenaga pendidik di Pondok Modern Nurul Hidayah selama satu tahun (2018–2019). Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan tinggi jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) konsentrasi Administrasi Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan berhasil menyelesaikannya dalam delapan semester (2019–2023). Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan Strata Dua (S2) pada program studi yang sama di Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan menyelesaikannya dalam empat semester (2023–2025). Bermodalkan semangat belajar yang tinggi, motivasi untuk terus menuntut ilmu tanpa mengenal batas usia, serta disertai dengan usaha dan doa yang konsisten, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan S2 dengan menyusun tesis berjudul: “Pengaruh Kepemimpinan Inovator dan Motivator Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau”. Penulis berharap bahwa karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dunia pendidikan, memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan Islam, serta memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.